

**PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KORUPSI DI TVONE TERHADAP
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KINERJA KPK
(Studi pada Mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan
Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**ANISA HASNAWATI
NIM 14210038**

Pembimbing:

**Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B- 1484/Un.02/DD/PP.05.3/06/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KORUPSI DI TV ONE TERHADAP
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KINERJA KPK (STUDI PADA
MAHASISWA JURUSAN HUKUM TATA NEGARA UIN SUNAN KALIJAGA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anisa Hasnawati
NIM/Jurusan : 14210038/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : 92,8 / A -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II.

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III.

Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 14 Agustus 2018
Dekan.

Dr. H. Nurjannah, M.Si.
NIP.19660310 198705 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Marsda Adi Sucipto, Sleman, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 515856. Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum W. W

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisa Hasnawati
NIM : 14210038
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KORUPSI DI TVONE TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KINERJA KPK (Studi pada Mahasiswa Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

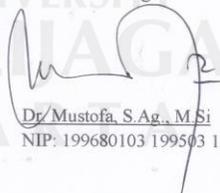
Yogyakarta, 30 Juli 2018

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pembimbing I


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP: 19671006 199403 1 003


Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si
NIP: 199680103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Hasnawati

NIM : 14210038

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KORUPSI TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KINERJA KPK adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Hasnawati
NIM : 14210038
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan meyangkutpautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Yang menyatakan



Anisa Hasnawati
14210038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan nasihat-nasihat,

Kakak dan adikku yang telah memberi semangat,

Almamaterku,

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan RasulNya, dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.



***JUST BECAUSE
MY PATH IS DIFFERENT
DOESN'T MEAN I'M LOST
GERARD W.ABRAMS***

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

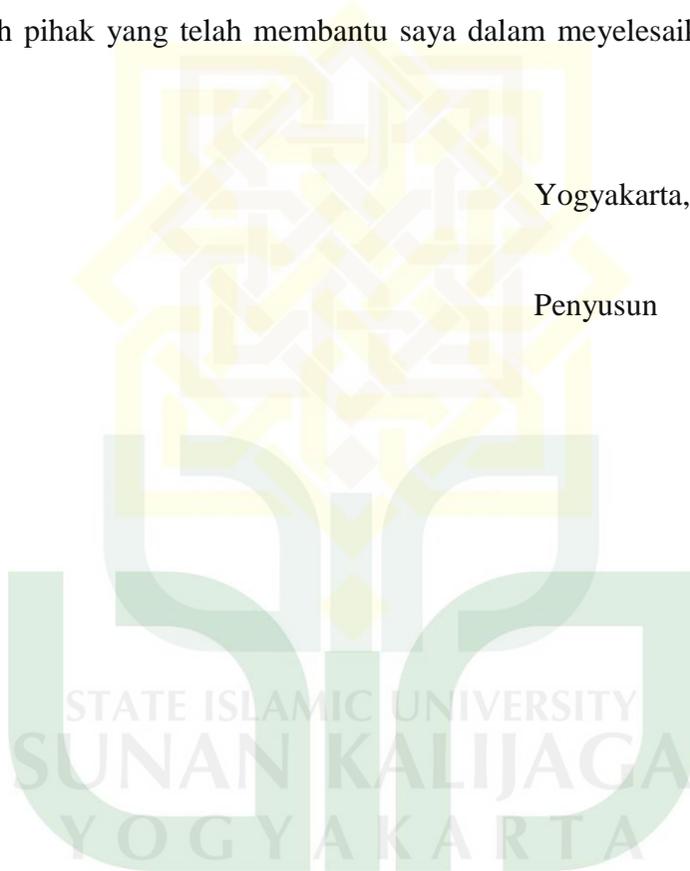
Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan keridhaan, kesehatan, kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Penusunan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Nurjannah, M.Si.
2. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
3. Dosen Pembimbing Akademik penulis selama kuliah yaitu Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si. yang telah memberikan petunjuk dan semangat kepada anak didiknya.
4. Dosen pembimbing dalam penulisan tugas akhir ini, bapak Mustofa yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis baik berupa saran dan kritik dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kedua orang tua penulis, Ayah Carhali dan Ibu Azimah yang selalu memberikan semangat, dorongan dan kepercayaan yang begitu besar kepada penulis.
6. Ceu Elin dan Sonia, kedua saudara saya yang banyak memberikan saran dan menghibur disaat-saat sulit.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah menemani saya yaitu para calon istri solehah, Niswah, Pipeh, Nella, Ulek, Tiyus, Lilik, Bile dan Avis yang selalu menggandeng dan memberikan suntikan agar tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Dua orang yang selalu sudah hadir dalam kehidupan saya selama 9 tahun terakhir, Nani dan Cindi yang membantu saya agar tetap kejar target dengan tanya kapan munaqosah.
9. Bintaj, Syifa yang selalu berisik dan merecoki saya saat sedang di kos dan teman teman jurusan KPI UIN Sunan Kalijaga lainnya.
10. Generasi 7 SUKATV dan seluruh crew SUKATV yang telah memberikan banyak pengalaman berharga selama saya berkuliah di KPI.
11. Seluruh pihak yang telah membantu saya dalam meyelesaikan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Penyusun



Abstrak

Media televisi merupakan salah satu sumber informasi yang diandalkan masyarakat untuk mengetahui kabar-kabar terkini mengenai berbagai kejadian di berbagai belahan dunia. Diantara berbagai stasiun televisi di Indonesia, tvOne merupakan stasiun televisi merupakan saluran televisi berita dan olahraga. Pemberitaan mengenai berbagai topik ditayangkan untuk memenuhi kebutuhan audiens termasuk berita mengenai kasus korupsi. Tindak pidana tersebut ditangani oleh pemerintah melalui lembaga pemberantas korupsi yaitu KPK atau Komisi Pemberantasan Korupsi. Pada penelitian ini peneliti ingin mencari tahu adakah pengaruh dari pemberitaan korupsi yang ditayangkan oleh tvOne dengan persepsi khalayak mengenai kinerja KPK.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode inferensial, dengan menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer. Pengambilan sample dilakukan menggunakan metode purposive berstrata. Untuk mengukur terkait pemberitaan kasus korupsi di tvOne, peneliti menggunakan teori agenda setting menurut Warner Severindan James W.Tankard yang membagi *agenda setting* menjadi tiga bagian yaitu agenda media, agenda publik dan agenda kebijakan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh yang dihasilkan agenda setting mampu merubah persepsi khalayak akan suatu topik. Perolehan data kemudian dihitung menggunakan uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi multiple dan uji regresi multiple.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan adanya pengaruh menonton pemberitaan kasus korupsi yang terjadi terhadap persepsi masyarakat atas suatu kejadian atau topik. Kemudian dalam koefisien determinasi ditemukan bahwa besarnya pengaruh antara ketiga variabel x_1, x_2, x_3 (teori *agenda setting*) terhadap variabel y (persepsi) yaitu sebesar 66,6 %. Sehingga penelitian ini membuktikan teori *agenda setting* yang menyebutkan perubahan kognitif audiens pada *agenda setting* yang terjadi di sekitar mereka.

Keywords: Korupsi, Media dan Agenda Setting.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Kerangka Teori	13
G. Hipotesis	32
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	34
B. Jenis Analisis Penelitian	34
C. Definisi Konseptual.....	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Populasi dan Sampel	38
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Validitas dan Realibilitas.....	47
I. Analisis Data	54

BAB III: GAMBARAN UMUM

A. Profil Jurusan Hukum Tata Negara di UIN Sunan Kalijaga	60
B. TvOne	63
C. Lembaga Komisi Pemberantas Korupsi	64

BAB IV: PENGARUH MENONTON PEMBERITAAN KASUS KORUPSI DI TVONE TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KINERJA KPK

A. Karakteristik Responden Hasil Penelitian.....	66
B. Deskripsi Hasil Penelitian	68
1. Agenda Media Pemberitaan Kasus Korupsi di TvOne	68
2. Agenda Publik Pemberitaan Kasus Korupsi di TvOne	75
3. Agenda Kebijakan Pemberitaan Kasus Korupsi di TvOne ...	82
4. Persepsi Mengenai Kinerja KPK.....	88
C. Pemberitaan Kasus Korupsi dan Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja KPK	94

1. Uji Normalitas	94
2. Uji Heteroskedastisitas	95
3. Uji Multikolinieritas	96
4. Hubungan Pemberitaan Kasus Korupsi di TvOne dengan Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja KPK.....	99
5. Pengaruh Pemberitaan Kasus Korupsi di TvOne dengan Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja KPK.....	100

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

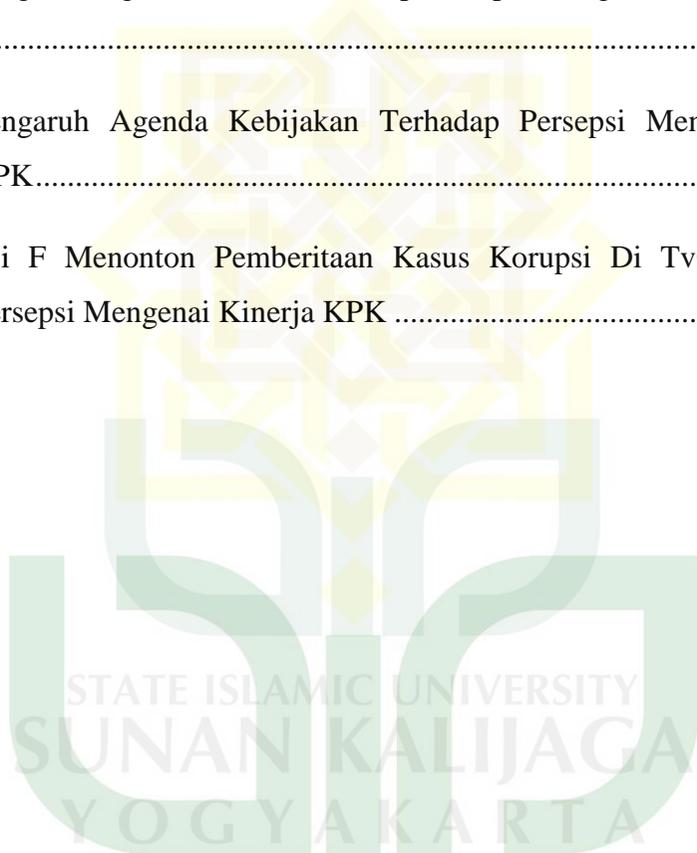
1. Kuesioner Penelitian Pra Validasi
2. Kuesioner Penelitian Pasca Validasi
3. Rekap Olah Data dengan SPSS
4. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indeks Persepsi Korupsi Indonesia tahun 2008-2017	5
Tabel 2	Rekapitulasi Kasus Korupsi di Indonesia	6
Tabel 3	Kisi-Kisi Kuesioner Variable Agenda Media	43
Tabel 4	Kisi Kisi Kuesioner Variable Agenda Publik	43
Tabel 5	Kisi-Kisi Kuesioner Variable Agenda Kebijakan	44
Tabel 6	Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Persepsi Mengenai Kinerja KPK	44
Tabel 7	Skala Likert	46
Tabel 8	Uji Validitas Variabel Agenda Media	48
Tabel 9	Uji Validitas Variabel Agenda Publik.....	49
Tabel 10	Uji Validitas Variabel Agenda kebijakan	50
Tabel 11	Uji Validitas Variabel Persepsi Mengenai Kinerja KPK	51
Tabel 12	Uji Reliabilitas Agenda Media	53
Tabel 13	Uji Reliabilitas Agenda Publik.....	53
Tabel 14	Uji Reliabilitas Agenda Kebijakan.....	54
Tabel 15	Uji Reliabilitas Persepsi Mengenai Kinerja KPK	54
Tabel 16	Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Hukum Tata Negara.....	62
Tabel 17	Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan.....	66
Tabel 18	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67

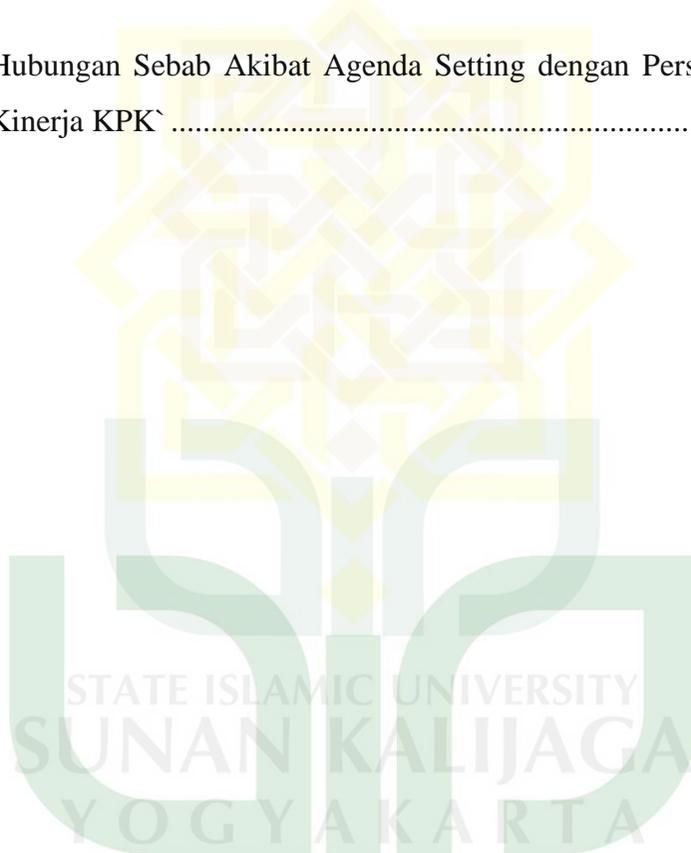
Tabel 19	Jumlah Responden Berdasarkan Durasi Menonton	67
Tabel 20	Tingkat Penonjolan Berita.....	70
Tabel 21	Penonjolan Bagi Khalayak.....	71
Tabel 22	Valensi.....	73
Tabel 23	Agenda Media	74
Tabel 24	Keakraban	76
Tabel 25	Penonjolan Pribadi	77
Tabel 26	Kesenangan	79
Tabel 27	Agenda Publik.....	80
Tabel 28	Dukungan	83
Tabel 29	Kemungkinan Kegiatan	85
Tabel 30	Kebebasan Bertindak	86
Tabel 31	Agenda Kebijakan.....	87
Tabel 32	Kesadaran Terhadap KPK.....	89
Tabel 33	Pengetahuan Mengenai Tugas KPK.....	91
Tabel 34	Penilaian atas kinerja KPK.....	92
Tabel 35	Persepsi Mengenai Kinerja KPK	93
Tabel 36	Uji Heteroskedastisitas.....	96
Tabel 37	Berdasarkan Nilai Tolerance.....	97
Tabel 38	Berdasarkan Nilai VIF	97

Tabel 39	Uji Multikolinieritas.....	98
Tabel 40	Hubungan Antara Menonton Pemberitaan Kasus Korupsi Dengan Persepsi Mengenai Kinerja KPK	100
Tabel 41	Pengaruh Agenda Media Terhadap Persepsi Mengenai Kinerja KPK	101
Tabel 42	Pengaruh Agenda Publik Terhadap Persepsi Mengenai Kinerja KPK	102
Tabel 43	Pengaruh Agenda Kebijakan Terhadap Persepsi Mengenai Kinerja KPK.....	104
Tabel 44	Uji F Menonton Pemberitaan Kasus Korupsi Di TvOne Terhadap Persepsi Mengenai Kinerja KPK	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir Pengaruh Pemberitaan Kasus Korupsi terhadap Persepsi Mahasiswa mengenai kinerja KPK	31
Gambar 2	Logo TvOne.....	63
Gambar 3	Hubungan Pengaruh Tiap Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	106
Gambar 4	Hubungan Sebab Akibat Agenda Setting dengan Persepsi Mengenai Kinerja KPK`	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk komunikasi. Masyarakat menjadi lebih mudah dalam memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia melalui media massa. Sebagai medium sekaligus pesan dalam proses komunikasi massa, media massa memiliki peran yang besar. Salah satunya yakni memberitakan suatu peristiwa yang menyangkut kehidupan khalayak baik itu seputar perekonomian, sosial, budaya maupun politik.

Fungsi media sebagai penyalur informasi menuntut setiap media massa untuk menjadi perwakilan dalam mencari tahu hal-hal atau peristiwa yang penting atau ingin diketahui khalayak, salah satunya soal politik dan pemerintahan. Media massa tersebut menjadi “tangan kanan” masyarakat untuk mengetahui hal-hal yang bersifat umum disekitarnya. Segala macam informasi tersebut dikemas oleh media massa salah satunya, dengan bentuk sebuah berita. Pemilihan sebuah masalah mempertimbangkan unsur tingkat menarik dan pentingnya kejadian tersebut bagi masyarakat.

Topik berita yang seringkali menjadi *headline* di berbagai media massa di Indonesia yakni pemberitaan mengenai praktek korupsi pejabat negara. Berbagai pemberitaan mengenai kasus korupsi yang menyeret beberapa nama pejabat negara di Indonesia sudah menjadi hal yang tidak aneh lagi di telinga masyarakat Indonesia. Salah satu pemberitaan kasus korupsi yang menghebohkan masyarakat Indonesia yaitu kasus yang terjadi pada masa Orde Baru. Berawal dari berita terseretnya nama Presiden Indonesia ke-2 yakni, Soeharto pada tahun 1998 yang diduga melakukan penyelewengan dana yayasan Supersemar. Hingga akhirnya pada tahun

2000, Soeharto dinyatakan bersalah dan pada tahun 2015, keluarga Soeharto diwajibkan membayar ganti rugi kepada negara sebesar Rp 4,4 triliun.¹

Pada tahun 2010, kasus korupsi pejabat pemerintah yang sempat gencar diberitakan media yakni kasus pajak Gayus Tambunan. Setelah mengalami proses penyelidikan panjang, pada tahun 2012, Gayus Tambunan yang merupakan mantan pegawai ditjen pajak terbukti menerima gratifikasi sebesar Rp 925 juta dari Roberto Santonius terkait kepengurusan gugatan keberatan pajak PT Metropolitan Retailmart dan menerima 3,5 juta dollar Amerika dari Alif Kuncoro terkait kepengurusan pajak ketiga perusahaan Grup Bakrie, yakni PT Arutmin, PT Kaltim Prima Coal dan PT Bumi Resource. Namun kasus Gayus Tambunan ini tidak semerta-merta selesai setelah menjadi tersangka dan ditahan di Rutan Mako Brimob pada Juli 2010.²

Masyarakat Indonesia tiba-tiba digegerkan oleh media dengan berita tertangkapnya sosok Gayus Tambunan saat sedang menonton pertandingan tenis di Bali dan beberapa kali ke luar negeri dengan memalsukan paspornya. Padahal saat itu Gayus berstatus tahanan di Lapas Cipinang. Hal serupa terjadi saat ia ditahan di Lapas Sukamiskin, yakni pada tahun 2015 ia kedatangan sedang makan di sebuah restoran dengan dua orang wanita. Karena ulahnya, kini Gayus ditempatkan di Lapas Gunung Sindur di Bogor.³ Kasus Gayus Tambunan berakhir dengan jatuhnya hukuman 29

¹ Sandi Indra Pratama dan Anggi Kusumdewi, "Kronologi Kasus Supersemar Rp 4,4 Miliar Soeharto", <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150811103858-12-71329/kronologi-kasus-supersemar-rp44-triliun-soeharto>, diakses pada 05 Maret 2018.

² http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2012/03/120301_vonisgayus, diakses pada 05 Maret 2018.

³ Yusron Fahmi, <http://news.liputan6.com/read/3230583/vonis-29-tahun-penjara-gayus-tambunan-yang-tak-membuat-jera>, diakses pada 05 Maret 2018.

tahun penjara dari tiga kasus korupsi dan satu kasus pemalsuan paspor yang digunakannya selama ia berada di tahanan.

Beberapa kasus korupsi pejabat negara juga muncul di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo diantaranya yakni kasus korupsi KTP elektronik (*e-KTP*) yang menyeret nama Setya Novanto sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar di DPR pada pertengahan tahun 2017. Ia diduga ikut membantu dalam meloloskan proyek pengadaan *e-KTP* yang merugikan negara hingga Rp 2,3 triliun. Pemberitaan kasus korupsi *e-KTP* semakin heboh sebab Setya Novanto dicurigai mungkir dari panggilan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Setelah sempat dibataalkannya status tersangka oleh Hakim karena beberapa alasan, KPK akhirnya melakukan pemeriksaan Setya Novanto dengan status tersangka pada desember 2017.⁴

Ketiga kasus korupsi di atas sebenarnya memperlihatkan bagaimana panjangnya sebuah proses penyelidikan hingga penahanan tersangka sebuah kasus korupsi. Meskipun demikian, berita mengenai kasus korupsi tetap menjadi salah satu *headline* yang sering ditampilkan oleh media massa di Indonesia. Urgensi masyarakat akan kondisi perekonomian dan politik negara menjadi alasan utama pentingnya informasi mengenai hal tersebut. Peran KPK sebagai badan negara yang menangani permasalahan korupsi di Indonesia tentu tidak luput dari pandangan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 pasal 2 dan 3 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang untuk selanjutnya disebut Komisi Pemberantasan Korupsi, disebutkan bahwa KPK merupakan lembaga negara yang dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya bersifat

⁴ Rahmat Nur Hakim, "Melihat Perjalanan Setya Novanto dalam kasus E-KTP di 2017", <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/28/09531001/melihat-perjalanan-setya-novanto-dalam-kasus-e-ktp-pada-2017>, diakses pada 30 April 2018.

independen dan bebas dari pengaruh kekuasaan manapun.⁵ Dengan sifatnya yang independen, KPK diharapkan menjadi lembaga negara yang dipercaya masyarakat untuk mengawasi dan menindak lanjuti berbagai macam korupsi yang terjadi di Indonesia.

Keberadaan KPK seharusnya merupakan sebuah harapan bagi masyarakat dalam pemberantas korupsi di Indonesia. Akan tetapi pada kenyataannya, menurut data CPI atau *Corruption Perception Index* yang dilakukan oleh *Transparency International*, persepsi korupsi di Indonesia tergolong cukup tinggi. Pada tahun 2017, Indonesia menjadi negara dengan ranking ke 96 dari 183 negara yang diukur dengan skor 37 dari skala 0-100 (0 berarti sangat korup dan 100 berarti sangat bersih).⁶

Transparency International merupakan institusi non-partisan yang berbasis di Berlin, Jerman. Institusi ini menerbitkan sebuah index persepsi korupsi tahunan suatu daerah melalui polling kepada sejumlah masyarakat yang tinggal di daerah yang diteliti. Index persepsi korupsi dimaksudkan untuk menilai pemikiran masyarakat setempat mengenai sejauh mana korupsi dianggap terjadi dikalangan pejabat publik dan politisi. Skala yang digunakan dalam menilai indeks persepsi korupsi ada pada angka satu sampai sepuluh. Semakin tinggi nilainya, maka semakin sedikit korupsi (dianggap) terjadi diantara kalangan pejabat publik dan politisi di daerah tersebut.⁷

⁵ Ermansyah Djaja, *Memberantas Korupsi Bersama KPK*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 254.

⁶ Transparency International, "Corruption Perceptions Index 2017", https://www.transparency.org/news/feature/corruption_perceptions_index_2017, diakses pada 06 Maret 2018.

⁷ *Ibid.*, diakses pada 06 Maret 2018.

Tabel 1
Indeks Persepsi Korupsi Indonesia tahun 2008-2017

TAHUN	SKOR	PERINGKAT
2008	26	126
2009	28	111
2010	28	110
2011	30	100
2012	32	118
2013	32	114
2014	34	107
2015	36	88
2016	37	90
2017	37	96

Sumber : *Transparency International*, 2018

Kenaikan skor dan peringkat CPI Indonesia 10 tahun terakhir patut diapresiasi sebagai sinergi antara pemerintah, masyarakat sipil, dan pebisnis dalam upaya meningkatkan integritas pelayanan publik serta mencegah dan memberantas korupsi.⁸ Namun, perolehan tersebut terhitung masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga yakni Singapore dengan rangking 9 skor 84 dan Malaysia dengan rangking 66 skor 47.⁹

Hasil data CPI diperkuat dengan data kasus korupsi yang dilakukan oleh KPK yang menyebutkan bahwa selama tahun 2017, KPK telah melakukan penyelidikan 123 perkara, penyidikan 121 perkara, penuntutan 103 perkara, inkracht 84 perkara, dan eksekusi sebanyak 83 perkara.

⁸ Sacandra Aji Rivaldi, *Korupsi dalam Konstruksi media: Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korupsi di Televisi Swasta Nasional TvOne dan Metro TV*, Tesis (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 11.

⁹ Transparency International, "Corruption Perceptions Index 2017", https://www.transparency.org/news/feature/corruption_perceptions_index_2017, diakses pada 06 Maret 2018.

Kinerja KPK dalam penindakan atas kasus korupsi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi hal tersebut juga diikuti oleh semakin tingginya tingkat korupsi yang terjadi. Salah satunya kasus korupsi oleh pejabat pemerintahan walikota atau bupati dan wakil bupati yang mengalami peningkatan menjadi 13 kasus.¹⁰

Tabel 2
Rekapitulasi Kasus Korupsi di Indonesia

JABATAN	2015	2016	2017
Anggota DPR & DPRD	19	23	210
KEMENTRIAN	3	2	0
GUBERNUR	4	1	1
WALIKOTA/ BUPATI & WAKIL	4	9	13
HAKIM	3	1	3
JAKSA	0	3	1
SWASTA	18	28	28

Sumber : KPK 2018

Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia, meskipun terus berupaya melakukan perbaikan tata kelola pemerintahan yang baik dan bebas korupsi, akan tetapi belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan korupsi secara tuntas dan maksimal.¹¹

Pemilihan pemberitaan pada stasiun televisi tvOne dengan mempertimbangkan beberapa hal. tvOne merupakan salah satu televisi swasta yang memiliki program berita sebagai program dominan,

¹⁰ Komisi Pemberantasan Korupsi, <https://www.kpk.go.id/id/publikasi/laporan-akuntabilitas-kinerja/4199-laporan-akuntabilitas-kinerja-lakip-kpk-2017>, diakses pada 01 Mei 2018.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 13.

diantaranya : Apa Kabar Indonesia; Kabar Petang; Kabar Siang dan lain-lain. Program berita tersebut ditujukan untuk penonton umur 15 tahun keatas agar menginspirasi untuk berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri dan masyarakat.¹² TvOne hadir di tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi seputar berita dan olahraga.

TvOne merupakan salah satu media massa yang dikelola di bawah PT. Visi Media Asia Tbk yang merupakan perusahaan milik Bakrie Group. Keterlibatan Bakrie Group dalam politik kemudian menjadi alasan tvOne menjadi media massa yang dipilih dalam penelitian ini. Salah satu anggota keluarga Bakrie Group, yakni Aburizal Bakrie adalah ketua dewan pembina Partai Golkar. Dengan memiliki posisi sebagai pemilik media dan sebagai seorang politisi, Aburizal Bakrie menimbulkan keraguan penonton mengenai adanya pergeseran ideologi dan penyalahgunaan media massa menjadi instrumen politik partai. Keadaan tersebut telah mengubah media menjadi alat “perjuangan” bagi pemiliknya untuk menduduki kekuasaan di pemerintahan atau di bidang politik karena secara tidak langsung dapat mengatur pemberitaan sesuai dengan ideologi yang diyakini.¹³

Kasus korupsi yang terjadi di Indonesia beberapa tahun terakhir termasuk kasus *e-KTP* di pertengahan tahun 2017, mengundang perhatian publik sebab tersangka utama kasus tersebut merupakan ketua fraksi partai Golkar yang merupakan partai yang dinaungi oleh Aburizal Bakrie.¹⁴ Pemberitaan mengenai beberapa kasus yang menyeret nama partai Golkar

¹² <http://www.tvonenews.tv/profil>, diakses pada 23 Mei 2018.

¹³ Sacandra Aji Rivaldi, *Korupsi Dalam Konstruksi Media : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korupsi di Televisi Swasta Nasional TvOne dan Kompas TV*, Tesis (Semarang: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Semarang, 2017).

¹⁴ Rahmat Nur Hakim, “Melihat Perjalanan Setya Novanto dalam kasus E-KTP di 2017”, <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/28/09531001/melihat-perjalanan-setya-novanto-dalam-kasus-e-ktp-pada-2017>, diakses pada 30 April 2018.

menarik perhatian peneliti untuk melihat bagaimana respon *audiens* dengan pemberitaan yang dilakukan oleh tvOne.

Penelitian ini memilih para mahasiswa prodi hukum dan tatanegara sebagai responden penelitian ini dikarenakan beberapa faktor. Alasan utama yakni prodi hukum dan tata negara merupakan prodi yang memiliki hubungan yang kuat terkait permasalahan pemerintahan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa mata kuliah wajib terkait ilmu pemerintahan yang diberikan kepada mahasiswanya, seperti ilmu negara dan hukum pidana.¹⁵

Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pemberitaan kasus-kasus korupsi oleh media tertentu memengaruhi pada persepsi mahasiswa mengenai kinerja lembaga KPK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang *agenda setting* pada pemberitaan kasus korupsi di tvOne ?
2. Bagaimanakah pengaruh pemberitaan korupsi di tvOne terhadap persepsi mahasiswa mengenai kinerja KPK ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberitaan korupsi di tvOne karena kasus korupsi merupakan salah satu kasus kejahatan yang Indonesia tidak pernah lepas darinya dan tvOne merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang fokus pada pemberitaan,

¹⁵ UIN Sunan Kalijaga, "Kurikulum", <http://siyasah.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>, diakses pada 01 Mei 2018.

tapi juga rawan dipolitisasi sebab televisi tersebut dipegang oleh seorang politisi.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang ditulis maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pemberitaan korupsi di tvOne.
2. Mengetahui pengaruh pemberitaan korupsi di tvOne terhadap persepsi mahasiswa mengenai kinerja KPK.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk berbagai pihak. Kegunaan teoritis dari penelitian ini, yaitu: Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu kajian mengenai efek tayangan televisi terhadap persepsi audiens.

Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk para pelaku media dan pemilik media lebih bijaksana dan tetap berpegang teguh pada fungsi media massa dalam memilih informasi yang akan diberikan kepada khalayak.
2. Untuk masyarakat, khususnya akademisi, agar mengetahui bagaimana sebuah informasi dari sebuah media massa dapat memengaruhi pola pikir audiensnya.

E. Telaah Pustaka

Dari penelusuran data yang dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian serupa yang menjadi referensi bagi peneliti, yaitu :

Penelitian pertama merupakan jurnal yang ditulis oleh Yenni Yuniati dalam Jurnal MediaTor dengan judul Pengaruh Berita di Surat Kabar terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Politik. Penelitian ini membahas mengenai efek pemberitaan kampanye partai dalam sebuah media terhadap persepsi mahasiswa yang merupakan generasi muda yang melek media dan melek politik. Dengan bekal pengetahuan mengenai politik dan media tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap sebuah berita kampanye partai dan pengaruh pemberitaan tersebut terhadap persepsi mahasiswa terhadap partai politik.¹⁶

Persamaan penelitian Yenni dengan penelitian peneliti yakni terletak pada teori yang digunakan yaitu teori *agenda setting*. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel dan teori tambahan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan tambahan teori SOR dan teknik *cluster sampling* dan pengambilan unit sampel dengan sampling random sederhana. Sedangkan peneliti menggunakan teknik proposional sampling, yaitu teknik pengambilan sampling yang mengutamakan perwalian berimbang.

Penelitian kedua merupakan skripsi yang ditulis oleh Onyan Nur Laela mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini berjudul Pengaruh Kasus Korupsi Angelina Sondakh di Televisi terhadap Citra Politisi Selebriti. Penelitian ini mengangkat permasalahan munculnya kasus korupsi yang menyeret nama artis sekaligus anggota DPR dari partai Demokrat yakni Angelina Sondakh. Pemberitaan mengenai selebriti tersebut secara

¹⁶ Yenni Yuniati, "Pengaruh Berita di Surat Kabar terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Politik", Jurnal MediaTor, vol. 3: 1 (2002), hlm 80.

tidak langsung akan mempengaruhi citra politisi selebriti di mata masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pemberitaan Angelina Sondakh di televisi terhadap citra politisi selebriti pada ibu-ibu rumah tangga.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan survei serta kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Persamaan lainnya ada pada penggunaan skala Likert sebagai alat untuk mengukur pengetahuan, sikap dan persepsi dan rumus teknik korelasi product moment pada uji validitas.

Penelitian yang ketiga yakni skripsi yang ditulis oleh Huzaimah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemberitaan Metro TV Korupsi Nazaruddin Terhadap Citra Partai Demokrat (survei pada masyarakat kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta). Penelitian ini membahas mengenai banyaknya pemberitaan mengenai korupsi Nazaruddin yang merupakan salah satu kader Partai Demokrat yang terus muncul dan disiarkan oleh beberapa stasiun televisi swasta, salah satunya METRO TV.

Ternyata hal ini memengaruhi jalannya Partai Demokrat, terbukti dengan adanya laporan yang dibuat oleh salah satu kader Partai Demokrat yang mengeluh atas pemberitaan yang dilakukan MERTO TV serta dari hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia yang menemukan bahwa citra Partai Demokrat mengalami penurunan di mata masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh

¹⁷ Onyan Nur Laela, *Pengaruh Kasus Korupsi Angelina Sondakh di Televisi terhadap Citra Politisi Selebriti*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 4.

pemberitaan METRO TV korupsi Nazaruddin terhadap citra Partai Demokrat di masyarakat.¹⁸

Persamaan penelitian Huzaimah dengan peneliti yakni keduanya sama-sama menggunakan penelitian survei dengan data kuantitatif, di mana kuesioner dibuat sebagai alat instrumen penelitian dan mengangkat permasalahan pengaruh pemberitaan sebuah media. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan penelitian ini menggunakan teori propaganda politik sedangkan penulis menggunakan teori *agenda setting*.

Penelitian yang keempat, tesis yang ditulis oleh Sacandra Aji Rivaldi mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini berjudul *Korupsi Dalam Konstruksi Media : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korupsi di Televisi Swasta Nasional TvOne dan Kompas TV*. Penelitian ini dilatar belakangi fakta bahwa setiap media memiliki cara masing masing dalam merekonstruksi sebuah berita termasuk berita korupsi sesuai dengan ideologinya.¹⁹

TvOne dan Kompas TV merupakan dua televisi swasta yang mengutamakan segmen pemberitaan dalam tayangannya. Perbedaan kedua stasiun televisi tersebut dalam skema dalam bahasa berita yang digunakan menjadi alasan peneliti untuk menganalisis bagaimana pemberitaan korupsi dikonstruksi daalam tataran makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur, tataran kognisi sosial dan konteks sosial.²⁰

Persamaan penelitian Sacandra dengan peneliti terletak pada subjek yang diambil pada penelitian ini yaitu mengenai pemberitaan korupsi di tvOne. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis wacana sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif pendekatan survei.

¹⁸ Huzaimah, *Pengaruh Pemberitaan Metro TV Korupsi Nazaruddin Terhadap Citra Partai Demokrat*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 5.

¹⁹ Sacandra Aji, *Korupsi Dalam Konstruksi Media*, hlm. 21.

²⁰ *Ibid.*,

F. Kerangka Teori

1. Teori Efek Media *Agenda setting*

Teori *agenda setting* ditemukan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw sekitar tahun 1986. Mereka menyebutkan bahwa audience tidak hanya mempelajari berita-berita dan hal-hal lainnya melalui media massa, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu atau topik dari cara media massa memberikan penekanan pada topik tersebut.²¹ Teori ini memiliki asumsi bahwa media memiliki kemampuan untuk mentransfer sebuah isu untuk memengaruhi agenda publik. Teori *agenda setting* mempunyai kesamaan dengan teori peluru yang menganggap media mempunyai kekuatan memengaruhi khalayak. Bedanya, teori peluru menfokuskan pada sikap (*afektif*), pendapat atau bahkan perilaku. *Agenda setting* menfokuskan pada kesadaran dan pengetahuan (*kognitif*).²²

Pada tahun 1976, McCombs dan Shaw menggunakan kasus *Watergate* sebagai ilustrasi dari fungsi penekanan agenda. Mereka mengungkapkan bahwa sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru dalam mengungkapkan sebuah kasus korupsi politisi, tetapi pemberitaan surat kabar yang sangat intensif dan diikuti oleh penayangan dan pendapat di Dewan Perwakilan melalui televisi telah membuat kasus *Watergate* menjadi “*topik of the year*”.²³

Berbagai riset dilakukan untuk membuktikan hipotesis teori ini. Kurt Lang pada 1983 melakukan pengujian dan menyimpulkan bahwa

²¹ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 174.

²² *Ibid.*, hlm. 175.

²³ *Ibid.*, hlm. 175.

pemberitaan media memang menjadi variabel penentu yang memengaruhi apa yang dianggap penting dan dibicarakan publik.²⁴

Stephen W. Littlejohn dan Karen Foss mengutip Rogers & Dearing mengatakan bahwa fungsi *agenda setting* merupakan proses linear yang terdiri dari tiga bagian. Pertama, Agenda Media itu sendiri harus disusun oleh awak media. kedua, Agenda Media dalam beberapa hal memengaruhi atau berinteraksi dengan Agenda Publik atau naluri publik dalam pentingnya isu, yang nantinya memengaruhi Agenda Kebijakan. Ketiga, Agenda Kebijakan (*Policy*) adalah apa yang dipikirkan para pembuat kebijakan publik dan privat penting atau pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting oleh publik.²⁵

Dalam mengkaji tiga bagian dari *agenda setting* di atas, Warner Severin dan James W. Tankard dalam buku *Communication Theories, Origins, Methods, Uses in mass Media* (2005) menyebutkan dimensi-dimensi tiga agenda media *setting* di atas, yaitu:

- a. Agenda Media, dengan dimensi :
 - i. Visibilitas (*visibility*), yaitu jumlah dan tingkat penonjolan berita yang dapat dilihat dari letak berita.
 - ii. Tingkat penonjolan bagi khalayak (*audience salience*), yakni relevansi isi berita dengan kebutuhan khalayak.
 - iii. Valence (*valence*), yaitu menyenangkan atau tidak menyenangkannya suatu berita.

- b. Agenda Publik, dengan dimensi :
 - i. Keakraban (*familiarity*), yakni derajat kesadaran khalayak akan topik berita tertentu.
 - ii. Penonjolan pribadi (*personal salience*), yakni relevansi kepentingan individu dengan ciri pribadi.
 - iii. Kesenangan (*favorability*), yakni pertimbangan senang atau tidaknya akan topik berita.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 175.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 176.

- c. Agenda Kebijakan, dengan dimensi :
- i. Dukungan (*support*), yakni kegiatan yang menyenangkan bagi posisi suatu berita tertentu.
 - ii. Kemungkinan kegiatan (*likelihood of action*), yakni kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diibaratkan.
 - iii. Kebebasan bertindak (*freedom of action*), yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah.²⁶

2. Tinjauan Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁷ Persepsi dapat diartikan sebagai pemberian makna pada sebuah stimulus inderawi (*sensory stimuli*). Penafsiran makna atau informasi inderawi ini yang nantinya akan melibatkan sensasi, atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori yang merupakan bagian dari persepsi.

Menurut Cantril dan Hunt, sebuah persepsi bergantung dari sebagian besar asumsi yang kita bawa dalam waktu tertentu. Senada dengan Laura A King yang mendefinisikan persepsi sebagai proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna.²⁸ Proses tersebut berjalan dari bawah ke atas (memaknai sensoris), dan dari atas ke bawah (mencoba mengaitkan dengan pengalaman masa lalu atau dunia luar).

Kemudian Patrick Reddy menyatakan bahwa *perception is mediating link between individuals and their environment* (persepsi adalah mata rantai yang mengatarai individu dengan lingkungannya).²⁹

²⁶ *Ibid.*, hlm. 176.

²⁷ Jalalludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet. 30 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 50.

²⁸ Suciati, *Psikologi Komunikasi*, cet. 2 (Yogyakarta: Buku Litera, 2016), hlm. 92.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 92.

Hal ini berarti individu memahami realitas dengan jalan melakukan pemaknaan.

Menurut Lahlry persepsi adalah proses yang digunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris. Hal ini senada dengan Branca, dkk yang mendefinisikan persepsi sebagai sesuatu proses yang didahului dengan pengindraan, yang kemudian diteruskan ke syaraf otak untuk diorganisasikan dan diinterpretasikan.³⁰

Sebelum munculnya sebuah persepsi, individu akan merasakan proses sensasi. Sensasi adalah proses menangkap stimulus melalui alat indra. Setelah stimulus tersebut ditangkap, lalu diubah menjadi sinyal yang dapat dimengerti oleh otak untuk kemudian diolah. Disinilah proses persepsi terjadi, yakni cara kita menginterpretasi atau mengerti pesan yang telah diproses oleh sistem inderawi kita.³¹

Sebuah persepsi setiap individu tentu berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap persepsi yang muncul tergantung faktor-faktor yang mempengaruhi orang tersebut. Salah satu faktor yang dianggap memiliki peran besar dalam membentuk sebuah persepsi yakni perhatian (*attention*).

Menurut Kenneth E. Andersen perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah.³² Perhatian dapat terjadi ketika kita mengonsentrasikan diri kita kepada salah satu indra kita, dan mengabaikan stimulus dari indra-indra lainnya.

Persepsi dalam perspektif Islam

³⁰ *Ibid.*, hlm. 92.

³¹ Nina M. Armando, *Psikologi komunikasi* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm, 3.5.

³² *Ibid.*, hal.51.

Dalam al Qur'an disebutkan beberapa ayat yang membahas mengenai panca indra manusia. Salah satunya yakni pada QS an Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, dengan keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”³³

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan di dunia dengan tidak menguasai apapun, oleh karenanya Allah melengkapi dengan panca indra sehingga ia dapat mengenal lingkungannya dan dapat hidup di dalamnya. Proses persepsi dilalui dengan panca indra, yang tidak langsung berfungsi setelah lahir, tetapi fungsi ini mengikuti perkembangan fisiknya.

3. Tinjauan Kinerja

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Menurut Amstron dan Baron kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Lebih jauh Indra Bastian menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian

³³ Al-Qur'an, 16:78. Semua terjemahan ayat al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006).

pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.³⁴

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja sebuah organisasi dapat dilakukan dengan melakukan penilaian pada organisasi tersebut. Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang selama ini telah melakukan pekerjaannya. Menurut Robert L. Mathis dan John Jackson penilaian kinerja merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan satu set standar dan kemudian mengomunikasikan informasi tersebut.³⁵

Sebuah penilaian kinerja dilakukan agar dapat menjadi pertimbangan dan pengembangan sebuah organisasi. Hasil dari penilaian kinerja secara luas akan menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam melihat bagaimana kondisi perusahaan tersebut. Alasan utama adanya sebuah penilaian kerja adalah agar terciptanya peningkatan kualitas kinerja dan pengaruhnya lebih jauh pada peningkatan produktivitas serta profitnya.³⁶

Salah satu lembaga pemerintah Indonesia, yaitu KPK pada tahun 2010 melakukan sebuah survei untuk mengetahui persepsi masyarakat atas kinerja KPK. Pada penelitian tersebut, KPK menggunakan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat. Indikator-indikatornya adalah

³⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 2.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 65.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 65.

- a. Penilaian terhadap pelaksanaan tugas-tugas
- b. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap upaya yang dilakukan
- c. Dampak keberadaan.³⁷

4. Tinjauan Tentang Media Massa dan Berita

a. Media Massa

Kehadiran teknologi di kehidupan manusia memiliki pengaruh yang luar biasa. Hingga saat ini, manusia sudah dikelilingi dan difasilitasi oleh berbagai produk teknologi. Salah seorang ilmuwan asal Kanada McLuhan menggagas mengenai hubungan antara teknologi, media, dan masyarakat yang biasa disebut dengan teori ekologi. Pemikiran ini menyebutkan bahwa:

“the study of media environments, the idea that technology and techniques, modes of information and codes of communication play a leading role in human affair” (studi mengenai lingkungan media, gagasan bahwa teknologi dan teknik, mode informasi dan kode komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia).³⁸

Perkembangan teknologi media komunikasi terutama pada komunikasi massa yang semakin canggih dan kompleks memunculkan kekuatan yang lebih besar dari masa-masa sebelumnya. Sebagaimana dikemukakan Marshall McLuhan, kita sekarang hidup dalam desa dunia (*global village*), karena media massa modern memungkinkan

³⁷ Komisi Pemberantasan Korupsi RI, *Survei Persepsi Masyarakat Mengenai Korupsi dan Komisi Pemberantasan Korupsi 2010* (Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengembangan KPK, 2010), hlm. 27.

³⁸ Morrisson, M.A. dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 30.

berjuta-juta orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi ke hampir setiap pelosok dunia.³⁹

Komunikasi melalui media massa yang semakin berkembang memberikan kontribusi dalam kehidupan kita. Definisi mengenai komunikasi massa telah banyak dikemukakan, salah satunya menurut Tan dan Wright, komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (berpencar), sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu.⁴⁰

Wright kemudian melengkapi definisinya dengan menyebutkan karakteristik yang dimiliki oleh komunikasi massa yakni diarahkan pada khalayak yang relatif besar, heterogen dan anonim; pesan yang disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekilas; komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang melibatkan biaya yang besar.⁴¹ Ahli komunikasi lainnya, Severin & Tankard Jr., dkk menyebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebagian keterampilan, sebagian seni dan sebagian ilmu. Keterampilan yang dimaksud yakni teknik-teknik fundamental berupa pengoprasian alat produksi seperti *tape recorder* dan kamera. Seni dalam komunikasi massa mengarah pada tantangan kreatif seperti menulis script untuk program televisi dan menentukan tata letak yang estetis pada majalah. Sedangkan ilmu dalam pengertian ini meliputi prinsip-prinsip tertentu

³⁹ Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 3

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 3

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 5

bagaimana berlangsungnya komunikasi yang dapat dikembangkan dan dipergunakan untuk membuat berbagai hal menjadi lebih baik.⁴²

Dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahli komunikasi, Rakhmat merangkum definisi komunikasi massa menjadi sebuah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik.⁴³

Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi dengan khalayak banyak, oleh karena itu memiliki fungsi yang besar dalam hidup masyarakat. Para pakar telah merumuskan berbagai item fungsi dari komunikasi massa. Menurut Dominick, fungsi komunikasi massa terdiri dari: *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (keterkaitan), *transmission of values* (penyebaran nilai) dan *entertainment* (hiburan). Sedangkan di Indonesia sendiri fungsi komunikasi massa telah tertuang di Undang-Undang Penyiaran no. 32 tahun 2002 pada pasal 4 ayat 1 dan dua yang berbunyi.⁴⁴

- (1) Penyiaran adalah kegiatan komunikasi massa yang mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.
- (2) Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyiaran juga mempunyai fungsi ekonomi dan kebudayaan.

b. Berita

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan

⁴² *Ibid.*, hlm. 5.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 7.

⁴⁴ Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2003 tentang Fungsi Komunikasi Massa, pasal 4 ayat 1.

atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.⁴⁵

Dalam sebuah berita ada berbagai unsur yang digunakan sebagai pengukur sebuah kejadian atau peristiwa mempunyai nilai berita. Menurut Soewardi Idris, sebuah berita harus memiliki beberapa kualitas dasar yaitu harus tepat dan benar (*accuracy*), berita harus menarik (*interesting*), harus baru (*actual*) dan harus mengandung suatu penjelasan (*explanation*).⁴⁶

Freda Morris dalam bukunya *Broadcast Journalism Techniques* berpendapat bahwa berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Sehingga unsur sebuah berita menurutnya terdiri dari unsur baru, penting dan bermanfaat bagi manusia. Sementara JB Wahyudi mendefinisikan berita sebagai laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media periodik. Penjabaran Wahyudi tersebut melengkapi definisi Freda dengan menambahkan bahwa sebuah karya jurnalistik harus dipublikasikan melalui media massa periodik.⁴⁷

Pendekatan jurnalistik dalam membuat sebuah karya jurnalistik mengutamakan kecepatan penyampaian, mengusung informasi dari sumber pendapat, realita dan peristiwa. Andi Fachruddin dalam buku *Dasar-Dasar Produksi Televisi* menyebutkan beberapa macam berita, yaitu :

⁴⁵ Sedia Willing B, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 26

⁴⁶ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 47.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 47.

1. Berita aktual

Berita yang bersifat *time concern*, seperti berita monolog (aktual, sedang hangat-hangatnya), siaran langsung (komentar, reportase), dan dialog berita (wawancara atau diskusi).

2. Berita non-aktual

Berita non-aktual bersifat *timeless*, seperti *features (softnews)* dan *magazine news*. *Magazine news* merupakan penggabungan beberapa features yang dibuat dalam satu paket slot program televisi.

3. Berita investigasi

Berita investigasi merupakan berita yang berada di tengah-tengah antara berita aktual dan berita ringan. Berita yang melakukan pendalaman informasi dari berita aktual dan ditayangkan beberapa saat setelah peristiwa, terkadang *timeless* sesuai keberhasilan pengumpulan data-data penting.

Dalam pengelompokan jenis-jenisnya, berita juga dapat dikelompokkan menurut soal atau masalah yang dicakupnya, diantaranya adalah :

1. Berita Politik

Politik dalam jenis berita ini diartikan dalam pengertian secara luas yaitu sebagai ilmu pemerintahan negara, jadi tidak terbatas pada pengertian partai dan kegiatannya. Berita-berita politik akan selalu menarik perhatian pembaca, karena politik akan sangat memengaruhi kepentingan pribadi-pribadi dalam suatu negara. Hubungan tersebut berlaku bukan hanya untuk berita politik nasional, akan tetapi juga berita politik internasional yang menarik perhatian khalayak.

2. Berita Ekonomi

Pemberitaan ekonomi menjadi hal yang penting karena menyangkut hakikat kehidupan manusia yaitu untuk mencari nafkah. Pemberitaan ekonomi tidak hanya terkait perdagangan saja, akan tetapi juga terkait masalah perindustrian, perbangkan, perburuhan, catatan harga pasar, bursa dan lain sebagainya.

3. Berita Kejahatan

Berita kejahatan didalamnya berisikan berita-berita yang tergolong dalam segala kejadian yang melanggar peraturan dan perundang-undangan negara. Jadi dapat disebutkan bahwa beberapa kejahatan yang termasuk dalam berita kejahatan adalah pembunuhan, penodongan, pencopetan, perampokan, perkosaan, pencurian dan lain sebagainya, yang melanggar undang-undang negara.

4. Berita Kecelakaan atau Kebakaran

Kecelakaan dan kebakaran yang dimaksud dalam berita ini yaitu kecelakaan baik yang menimbulkan korban maupun kecelakaan biasa, termasuk juga berita-berita kebarakan atau kecelakaan yang disebabkan oleh kekuatan alam, misalnya banjir, angin taufan dan sebagainya.

5. Berita Olah Raga

Dalam hubungannya dengan berita olahraga seluruh kegiatan olah raga termasuk dalam berita-berita olah raga, begitu pula cabang-cabang olahraga, misalnya sepakbola, renang, balap sepeda dan lain sebagainya.

6. Berita Militer

Berita militer biasanya dijumpai ketika dunia ada dalam keadaan perang permanen atau perang dingin. Dalam membuat sebuah berita militer, ada beberapa unsur yang harus dipertimbangkan yaitu unsur pertentangan (*conflict*) dan unsur ketegangan (*suspence*).

7. Berita Ilmiah

Berita yang termasuk kedalam berita ilmiah adalah segala berita-berita kemajuan ilmu pengetahuan, baik berupa penemuan-penemuan baru, teori-teori baru, hasil riset, simposium dan lain sebagainya.

5. Tinjauan Tentang Korupsi

Menurut Gurnar Myrdal korupsi adalah *“to include not only all forms of improper or selfish exercise of power and influence attached to a public office or the special position one occupies in the public life but also the activity of the bribers”*.

Korupsi tersebut meliputi kegiatan-kegiatan yang tidak patut yang berkaitan dengan kekuasaan, aktivitas-aktivitas pemerintahan, atau usaha-usaha tertentu untuk memperoleh kedudukan secara tidak patut, serta kegiatan lainnya seperti penyogokan.⁴⁸

Dalam The Lexicon Webster Dictionary kata korupsi diartikan sebagai kebusukan, keburukan, kejahatan, ketidakjujuran, dapat disuap, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian, kata-kata atau ucapan yang menghina atau memfitnah. Kemudian Poerwadarminta menyimpulkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia korupsi ialah perbuatan yang buruk seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogok dan sebagainya.⁴⁹

Di Indonesia, dalam hukum positif anti korupsi khususnya dalam Pasal 1 angka 1 Bab Ketentuan Umum Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 disebutkan tentang pengertian tindak pidana korupsi:

⁴⁸ Ermansyah Djaja, *“Memberantas Korupsi Bersama KPK”*, hlm. 7.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 6.

“Tindak pidana korupsi adalah tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi”.

Dengan demikian dapat dijabarkan mengenai pengertian dari “Tindak Pidana Korupsi” adalah semua ketentuan hukum materil yang terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 yang diatur dalam Pasal 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 12A, 12B, 13, 14, 15, 16, 21, 22, 23 dan 24.⁵⁰

Dalam mewujudkan supermasi hukum, Pemerintah Indonesia telah meletakkan landasan kebijakan yang kuat dalam usaha memerangi tindak pidana korupsi, salah satunya dengan membuat badan khusus yang disebut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). KPK menjadi lembaga negara yang bertugas untuk mencegah dan memberantas tindak pidana korupsi melalui upaya koordinasi, supervisi, monitor, penyelidikan, penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan, dengan peran serta masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Untuk memberikan bekal pada masyarakat, KPK kemudian menerbitkan buku saku yang berisikan jenis-jenis tindak pidana korupsi berdasarkan UURI Nomor 31 Tahun 1999 JUNCTO UURI Nomor 20 Tahun 2001. Dari tiga puluh jenis atau bentuk tindak pidana korupsi, kemudian dikelompokkan sebagai berikut:

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 25.

- a. Kerugian keuangan negara pada pasal 2 dan 3.

Korupsi yang terkait keuangan negara, yaitu melawan hukum untuk memperkaya diri dan dapat merugikan keuangan negara; menyalahgunakan kewenangan untuk menguntungkan diri sendiri dan dapat merugikan keuangan negara.

- b. Suap-Menyuap pada pasal 5 ayat (1) huruf a, 5 ayat (1) huruf b, 13, 5 ayat (2), 12 huruf a, 12 huruf b, 11, 6 ayat (1) huruf a, 6 ayat (1) huruf b, 6 ayat (2) dan 12 huruf c, 12 huruf d.

Korupsi terkait suap-menyuap, yaitu menyuap pegawai negeri; memberi hadiah kepada pegawai negeri karena jabatannya; pegawai negeri menerima suap; pegawai negeri menerima hadiah yang berhubungan dengan jabatannya; menyuap hakim; menyuap advokat; hakim dan advokat yang menerima suap; hakim yang menerima suap; advokat yang menerima suap.

- c. Penggelapan dalam jabatan pada pasal 8, 9, 10 huruf a, 10 huruf b dan 10 huruf c.

Korupsi terkait penggelapan dalam jabatan, yaitu pegawai negeri yang menggelapkan uang atau membiarkan penggelapan; pegawai negeri memalsukan buku untuk pemeriksaan administrasi; pegawai negeri merusakkan bukti; pegawai negeri membiarkan orang lain merusak bukti; pegawai negeri membantu orang lain merusakkan bukti.

- d. Pemerasan pada pasal 12 huruf e, 12 huruf g dan 12 huruf f.

Korupsi terkait pemerasan, yaitu pegawai negeri memeras; pegawai negeri memeras pegawai negeri yang lain.

- e. Perbuatan curang pada pasal 7 ayat (1) huruf a, 7 ayat (1) huruf b, 7 ayat (1) huruf c, 7 ayat (1) huruf d, 7 ayat (2) dan 12 huruf h.

Korupsi terkait perbuatan curang, yaitu pemborong berbuat curang; pengawas proyek membiarkan perbuatan curang rekanan TNI/Polri

berbuat curang, pengawas rekanan TNI/Porli membiarkan perbuatan curang; penerima barang TNI/Porli membiarkan perbuatan curang; pegawai negeri menyerobot tanah negara, sehingga merugikan orang lain.

- f. Benturan kepentingan dalam pengadaan pada pasal 12 huruf i. Korupsi terkait benturan kepentingan dalam pengadaan, yaitu pegawai negeri turut serta dalam pengadaan yang diurusnya.
- g. Gratifikasi pada pasal 12 B jo. Pasal 12 C. Korupsi terkait gratifikasi, yaitu pegawai negeri menerima gratifikasi dan tidak lapor Komisi Pemberantasan Korupsi.⁵¹

Selain tujuh kelompok di atas, masih ada 6 tindak pidana yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi, yaitu merintangi proses pemeriksaan perkara korupsi; tidak memberi keterangan atau memberi keterangan yang tidak benar; bank yang tidak memberikan keterangan rekening tersangka; saksi atau ahli yang tidak memberiketerangan atau memberi keterangan palsu; orang yang memegang rahasia jabatan tidak memberikan keterangan atau memberi keterangan palsu; saksi membuka identitas pelapor.⁵²

6. Hubungan Antara Pemberitaan Korupsi dengan Persepsi mengenai Kinerja KPK

Media massa menimbulkan efek pada penontonnya. Salah satunya adalah media televisi. Adanya media massa di sekitar masyarakat memberi kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan atau sekedar mengisi waktu luang. Keberadaan media massa yang tanpa sadar semakin melekat di kehidupan manusia secara sadar dan tidak sadar memengaruhi perilaku manusia.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 52.

⁵² *Ibid.*, hlm. 52.

Media memiliki kemampuan dalam mengelola sebuah berita yang sederhana menjadi isu yang penting di mata khalayak. Perkembangan teori mengenai efek yang ditimbulkan oleh media massa memunculkan sebuah teori baru yaitu teori *agenda setting*. Teori *agenda setting* memiliki asumsi *to tell what to think about* yang artinya membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting.⁵³ Persepsi muncul sebab adanya faktor perhatian lebih kepada sesuatu. Media memberikan *cues* tentang isu mana yang lebih penting dengan teknik pemilihan dan penonjolan.

Kemampuan media dalam *agenda setting* kemudian didukung oleh semakin tingginya ketergantungan khalayak akan media. Kebutuhan informasi dari media menjadi kebiasaan khalayak sehingga mempermudah munculnya efek *agenda setting*. Meskipun sebenarnya sebelum menerima isu yang diagendakan oleh media, khalayak sudah memiliki persepsi akan isu tersebut.

Bentuk efek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu persepsi mengenai kinerja KPK yang didapat dari pemberitaan korupsi di tvOne. Untuk mengetahui respon masyarakat atas pemberitaan tersebut, dilakukan dengan mengukur efek tersebut, peneliti akan menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Tiga variabel bebas yang dimaksud yakni agenda media, agenda publik dan agenda kebijakan yang merupakan proses *agenda setting*. Ketiga variabel ini datanya akan diperoleh dari sudut pandang responden yang diperoleh dengan angket. *Agenda setting* menfokuskan pada kesadaran dan pengetahuan (*kognitif*).⁵⁴ Kognitif dalam penelitian ini diarahkan kepada persepsi audiens terhadap hal yang berkaitan dengan topik tersebut.

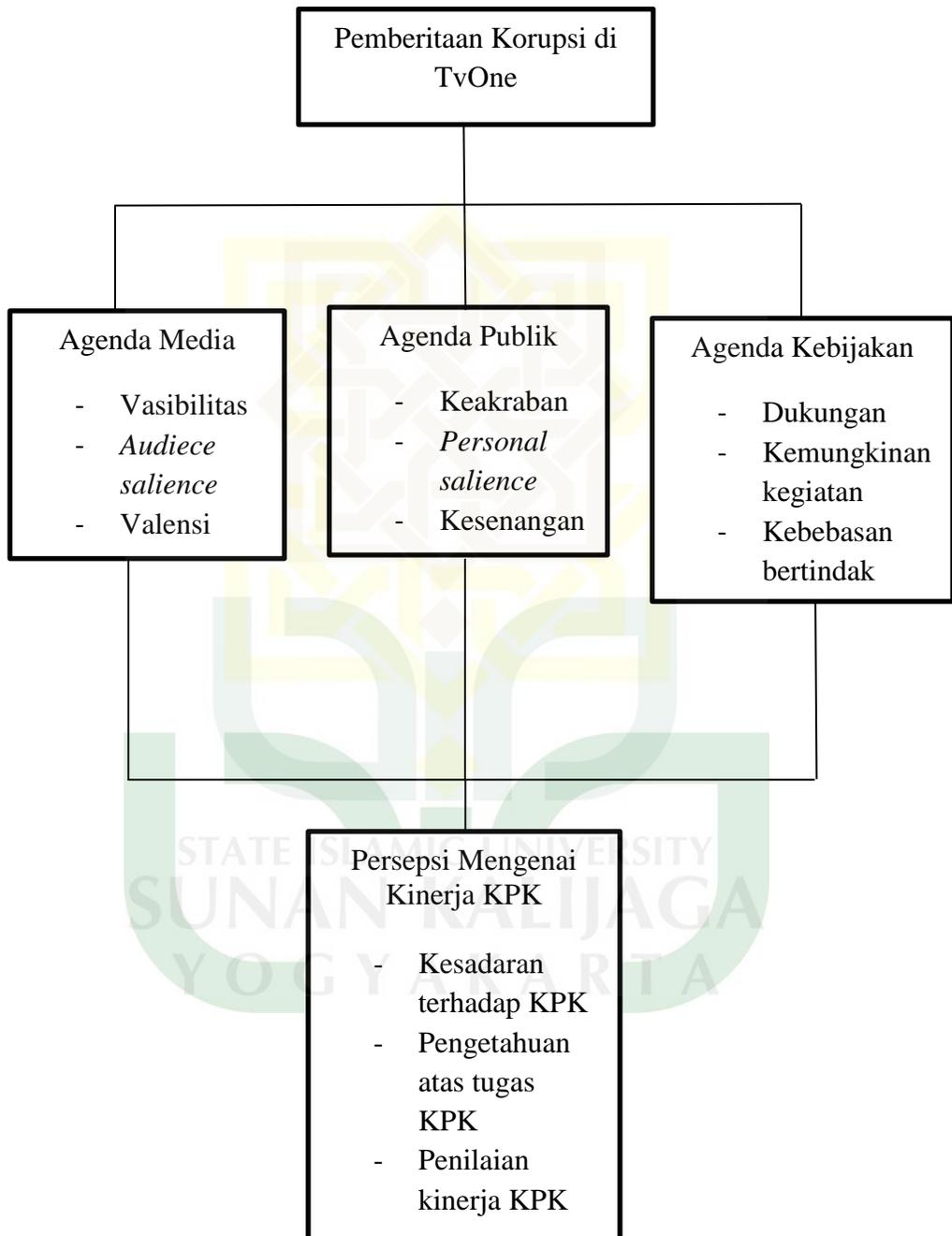
⁵³ Syaiful, *Teori Komunikasi: Perspektif*, hlm. 175.

⁵⁴ *Ibid.*,.

Penelitian ini mengambil lembaga KPK sebagai sasaran yang terkena dampak *agenda setting* tersebut. Pemberitaan mengenai kasus korupsi di Indonesia yang diberitakan terus menerus dan berlanjut oleh media-media termasuk tvOne secara tidak langsung mengarahkan masyarakat yang kemudian memungkinkan adanya anggapan atas banyaknya praktek korupsi terjadi di Indonesia dan memunculkan persepsi pada hal-hal yang berkaitan dengan praktek korupsi, salah satunya ada lembaga yang menanganinya yaitu KPK. Untuk mempermudah dalam memahami pengaruh pemberitaan korupsi terhadap persepsi mahasiswa mengenai kinerja KPK pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1
Kerangka Berpikir Pengaruh Pemberitaan Korupsi di TvOne terhadap
Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja KPK



G. Hipotesis

Menurut Prof. Dr. S. Nasution hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran semata yang masih perlu diuji. Hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.⁵⁵ Berdasarkan teori di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

Ha: “Ada pengaruh yang signifikan antara pemberitaan korupsi di tvOne terhadap persepsi mahasiswa mengenai kinerja KPK”.

Ho: “Tidak ada pengaruh yang signifikan pada pemberitaan korupsi di tvOne terhadap persepsi mahasiswa mengenai KPK”.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang tiap babnya memiliki sub bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I, merupakan pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, serta sistematika pembahasan. Materi pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk menjadi dasar penelitian dan penjelasan teori dari penelitian yang akan dilakukan sehingga mempermudah peneliti dalam mengarahkan penelitiannya.

BAB II, berisi metode penelitian yang dilakukan yakni berupa, jenis penelitian, jenis data, pendekatan, teknik pengumpulan data, sumber data, analisis data, serta subjek dan objek atau fokus penelitian.

⁵⁵ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 65.

BAB III, berisikan gambaran umum objek penelitian. Pada penelitian ini, bab ini berisi gambaran umum UIN Sunan Kalijaga yang terdiri dari sejarah berdirinya madrasah, letak, keadaan geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, dan tujuan UIN Sunan Kalijaga dan deskripsi mengenai Lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi.

BAB IV, berisi penyajian data dan pembahasan. Pada bab ini peneliti akan menjabarkan data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian dan akan membahas data tersebut hingga akhirnya dapat menjawab hipotesis yang ada.

BAB V, berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban atas permasalahan yang diangkat pada penelitian ini dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian dengan judul Pengaruh Pemberitaan Kasus Korupsi di TvOne terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja KPK (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Hukum Tata Negara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) adalah sebagai berikut:

1. Pemberitaan kasus korupsi yang ditayangkan di tvOne oleh mahasiswa dinilai mengandung efek *agenda setting*. Mahasiswa merasakan adanya *agenda setting* dalam topik korupsi dengan munculnya kesadaran atas pentingnya topik mengenai korupsi, melihat adanya durasi yang lama dan berulang kali penayangan pada pemberitaan mengenai topik korupsi serta ketertarikan akan isu korupsi di Indonesia.
2. Terdapat pengaruh yang cukup kuat akibat pemberitaan kasus korupsi di tvOne terhadap persepsi mahasiswa jurusan hukum tata negara mengenai kinerja KPK. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori bahwa *agenda setting* memiliki kekuatan memengaruhi khalayak.

B. SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian efek *agenda setting* pada persepsi mahasiswa hukum tata negara, saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dengan banyaknya tayangan pemberitaan yang disiarkan oleh berbagai stasiun televisi di Indonesia, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi khalayak. Sehingga fungsi media massa sebagai media informasi yang dapat memberikan pengetahuan untuk memperkaya informasi khalayak.
2. Khalayak merupakan sasaran media massa. Sehingga diharapkan masyarakat lebih kritis dan lebih memilih tayangan dan informasi apa yang ditontonnya sehingga meminimalisir terlena oleh permainan media.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan variabel lain dan pada objek penelitian yang berbeda latar belakang sehingga memberikan hasil dan interpretasi yang berbeda dari hasil penelitian ini terutama pada pengaplikasian teori *agenda setting*.
4. Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa *agenda setting* pada media tertentu masih mampu merubah persepsi khalayak. Sehingga teori *agenda setting* ini menjadi salah satu pilihan atau opsi yang dapat digunakan seseorang, kelompok ataupun pemerintah apabila hendak merubah persepsi khalayak mengenai suatu hal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, 16:78. Semua terjemahan ayat al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006).
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala E, *Komunikasi Massa Suatu pengantar*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2004.
- Armando, Nina, *Psikologi komunikasi*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Djaja, Ermansyah, *Memberantas Korupsi Bersama KPK*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Fachruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Komisi Pemberantasan Korupsi RI, *Survei Persepsi Masyarakat Mengenai Korupsi dan Komisi Pemberantasan Korupsi 2010*, Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengembangan KPK, 2010.
- Martono, Nanang *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, Jakarta: RajaGrafindo, 2012.
- Morrisan, M.A. dkk, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Priyatno, Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat melakukan Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rakhmat, Jalalludin, *Psikologi Komunikasi*, cet. 30, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Parametik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.

- Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Susetyo, Budi, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995.
- Siregar, Ashadi, dkk, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Suciati, *Psikologi Komunikasi*, cet. 2, Yogyakarta: Buku Litera, 2016.
- Sudaryono, *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*, Jakarta: Lentera Ilmu, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2003 tentang Fungsi Komunikasi Massa*, Bandung: Fokus Media, 2011.
- Widarjono, Agus, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Willing B, Sedia, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Media*, Jakarta: ERLANGGA, 2010.

Jurnal dan Penelitian

Yenni Yuniati, “Pengaruh Berita di Surat Kabar terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Politik”, *Jurnal MediaTor*, vol. 3: 1 (2002), hlm 80.

Onyan Nur Laela, *Pengaruh Kasus Korupsi Angelina Sondakh di Televisi terhadap Citra Politisi Selebriti*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Huzaimah, *Pengaruh Pemberitaan Metro TV Korupsi Nazaruddin Terhadap Citra Partai Demokrat*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 5.

Sacandra Aji Rivaldi, *Korupsi Dalam Konstruksi Media : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Korupsi di Televisi Swasta Nasional TvOne dan Kompas TV*, Tesis (Semarang: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Semarang, 2017).



Internet

Pratama, Sandi Indra dan Anggi Kusum Dewi, “Kronologi Kasus Supersemar Rp 4,4 Miliar Soeharto”, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150811103858-12-71329/kronologi-kasus-supersemar-rp44-triliun-soeharto>.

Http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2012/03/120301_vonisgayus.

<Http://www.tvonenews.tv/profil>.

<Https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:LOGO-tvOne-New-2012>.

<Https://www.kpk.go.id/id/tentang-kpk/menu-coba>.

<Https://www.kpk.go.id/id/tentang-kpk/fungsi-dan-tugas>.

<Https://www.kpk.go.id/id/tentang-kpk/sekilas-kpk>.

Rahmat Nur Hakim, “Melihat Perjalanan Setya Novanto dalam kasus E-KTP di 2017”, <https://nasional.kompas.com/read/2017/12/28/09531001/melihat-perjalanan-setya-novanto-dalam-kasus-e-ktp-pada-2017>.

Transparency International, “Corruption Perceptions Index 2017”, https://www.transparency.org/news/feature/corruption_perceptions_index_2017.

Komisi Pemberantasan Korupsi, <https://www.kpk.go.id/id/publikasi/laporan-akuntabilitas-kinerja/4199-laporan-akuntabilitas-kinerja-lakip-kpk-2017>.

UIN Sunan Kalijaga, “Kurikulum”, <http://siyasa.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.

UIN Sunan Kalijaga, <http://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/59-sejarah>.

Yusron Fahmi, <http://news.liputan6.com/read/3230583/vonis-29-tahun-penjara-gayus-tambunan-yang-tak-membuat-jera>.

Lampiran 1

Kuesioner Pasca Validasi

KUESIONER

Assalamualaikum wr. wb

Dalam rangka penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Pemberitaan Kasus Korupsi Di Tvone Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Kinerja Kpk (Studi Pada Mahasiswa Prodi Hukum Dan Tatanegara Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, saya meminta kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi daftar pertanyaan dibawah ini. peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Anisa Hasnawati

KPI/FDK/UIN Sunan Kalijaga

Petunjuk Pengisian :

Lembar kuisisioner ini ditujukan untuk kalangan mahasiswa prodi hukum dan tatanegara, antara lain:

- d. Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga
- e. Mahasiswa jurusan hukum tata negara angkatan 2015 dan 2016
- f. Mahasiswa jurusan hukum tata negara yang pernah menonton pemberitaan kasus korupsi di tvOne.
- g. Pada kolom pertanyaan di bawah ini beri tanda (X) untuk menjawab pertanyaan.

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

5. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuisisioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.

6. Isi data responden di bawah ini :

A. IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN :

Nama :

NIM :

Angkatan :

B. PENGGUNAAN MEDIA :

1. Seberapa sering anda menonton tvOne dalam seminggu ? (berapa hari dalam rata-rata satu minggu, berilah tanda (X) pada tabel kosong di bawah ini).

1	2	3	4	5

C.. PERNYATAAN

1. AGENDA MEDIA

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	AGENDA MEDIA	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering melihat tvOne menayangkan berita mengenai kasus korupsi					
2.	Saya terkadang melihat tvOne menayangkan berita mengenai kasus korupsi					

3.	Saya selalu melihat berita kasus korupsi menjadi <i>headnews</i> pada program berita tvOne					
4.	Saya sering melihat berita kasus korupsi menjadi berita terkini pada program berita tvOne					
5.	Saya merasa topik korupsi menjadi salah satu topik utama di setiap pemberitaan tvOne					
6.	Saya merasa berita kasus korupsi memiliki slot waktu yang cukup lama besar diantara berita yang lain					
7.	Saya merasa tertarik dengan berita kasus korupsi di tvOne					
8.	Saya merasa membutuhkan berita kasus korupsi di tvOne					
9.	Saya merasa tvOne memberikan informasi yang sesuai dengan yang saya butuhkan					
10.	Saya merasa tvOne memenuhi kebutuhan informasi mengenai kasus korupsi					
11.	Saya merasa berita kasus korupsi di tvOne itu menarik					
12.	Saya merasa berita kasus korupsi di tvOne itu berkualitas					
13.	Saya merasa tvOne memberikan pengemasan berita korupsi dengan baik					
14.	Saya merasa tvOne menyajikan berita korupsi dengan baik					

2. AGENDA PUBLIK

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	AGENDA PUBLIK	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui kasus korupsi yang ditangani KPK, setelah menonton pemberitaan korupsi					
2.	Berita mengenai pemberitaan kasus korupsi selalu diperbaharui					
3.	Berita mengenai pengusutan kasus korupsi di tvOne dapat dipercaya					
4.	Saya selalu menonton pemberitaan kasus korupsi di tvOne pada tengah <i>segment</i>					
5.	Saya mengetahui tokoh-tokoh pejabat yang terjerat kasus korupsi					
6.	Saya mengetahui beberapa nama tokoh pejabat setelah menonton berita kasus korupsi					
7.	Saya selalu menonton pemberitaan kasus korupsi di pagi hari					
8.	Saya mengikuti perkembangan pemberitaan kasus korupsi					
9.	Berita mengenai kasus korupsi selalu menghadirkan kabar terbaru					
10.	Saya selalu menonton pemberitaan kasus korupsi di siang hari					
11.	Saya mengetahui kasus korupsi e-KTP yang menyeret nama Setya Novanto.					
12.	Berita mengenai kasus korupsi selalu menghadirkan narasumber terpercaya					
13.	Saya selalu menonton pemberitaan kasus korupsi di sore hari					
14.	Setelah menonton berita kasus korupsi, saya mengetahui bahwa kasus korupsi di Indonesia banyak					
15.	Saya selalu menonton pemberitaan kasus korupsi pada malam hari					
16.	KPK aktif melakukan penyelidikan terkait kasus korupsi					

17.	Saya mengetahui kasus korupsi setelah menonton berita					
18.	Saya mengetahui bahwa KPK telah melakukan penyelidikan kasus korupsi e-KTP cukup lama					
19.	Saya mengetahui kasus-kasus korupsi yang terjadi di Indonesia					
20.	Saya mengetahui kasus korupsi yang sedang diselidiki oleh KPK					

3. AGENDA KEBIJAKAN

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
	AGENDA KEBIJAKAN	STS	TS	N	S	SS
1.	KPK adalah abdi negara yang patuh dalam menerapkan hukum negara					
2.	KPK merupakan lembaga netral sebagaimana yang disebutkan pada Undang-Undang bahwa KPK adalah lembaga independen					
3.	Saya mendukung usaha pemberantasan korupsi yang dilakukan KPK					
4.	Saya peduli akan kasus korupsi yang terjadi di Indonesia					
5.	Saya pernah mengikuti diskusi yang membahas mengenai kasus korupsi karena saya tertarik dengan isu korupsi					
6.	Saya mengikuti organisasi anti-korupsi karena saya sadar korupsi adalah perbuatan tercela					
7.	Saya pernah menjadi panitia dalam kegiatan anti-korupsi					
8.	KPK akan konsisten sebagai lembaga pemberantas korupsi					
9.	Saya percaya bahwa KPK adalah lembaga pemberantas korupsi yang netral					
10.	Saya percaya KPK lembaga yang konsisten dalam menjalankan tugasnya					

11.	Saya pernah mengikuti Unjuk Rasa terkait isu korupsi					
12.	Saya setuju jika KPK sudah memberantas kasus korupsi dengan baik					
13.	Saya percaya korupsi di Indonesia semakin berkurang dengan kehadiran KPK					
14.	Saya percaya KPK telah mengungkapkan kasus korupsi dengan adil dan jujur.					

4. PERSEPSI MENGENAI KINERJA KPK

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
	Persepsi Mengenai Kinerja KPK					
1.	Saya sering mendengar dan mengetahui lembaga KPK dari berita tvOne					
2.	KPK adalah lembaga negara yang bersih dari korupsi					
3.	KPK telah melakukan tugas dengan baik					
4.	Saya mengikuti perkembangan KPK melalui berita tvOne					
5.	Saya mengetahui informasi mengenai KPK dari berita tvOne					
6.	Saya mengetahui tugas KPK yakni melakukan penyelidikan, penyidikan dan penuntutan kasus tindak pidana korupsi					
7.	Saya mengetahui tugas KPK yakni sosialisasi dan menyelenggarakan pendidikan anti korupsi					
8.	Saya mengetahui tugas KPK yakni Mendaftar dan memeriksa Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)					
9.	Menerima pengaduan dugaan tindak pidana korupsi dari masyarakat					
10.	KPK telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik					
11.	Saya merasa puas atas kinerja KPK dalam melakukan pencegahan tindak pidana korupsi					

12.	Saya merasa puas atas kinerja KPK dalam melakukan sosialisasi anti-korupsi					
13.	Saya merasa puas atas layanan pengaduan dugaan tindak pidana korupsi KPK					
14.	Saya merasa puas atas tindakan KPK dalam memberantas korupsi					
15.	Saya merasa puas atas kinerja KPK					
16.	Saya merasa adanya KPK menjadikan masyarakat tahu dan anti-korupsi					
17.	Saya merasa adanya KPK meningkatkan partisipasi masyarakat memberantas korupsi					
18.	Saya merasa adanya KPK mengurangi adanya tindak pidana korupsi					



Lampiran 2

Uji Validitas Variabel Agenda Media

No. Resp.	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	R 21	R 22	R 23	R 24	R 25	R 26	R 27	Ket	
AM1	4	5	5	5	3	3	3	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	Valid	
AM2	4	5	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	2	Valid	
AM3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	1	2	5	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	5	3	Valid	
AM4	4	3	5	4	4	2	3	3	2	2	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	Valid	
AM5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	Valid
AM6	3	4	5	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	Valid
AM7	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	5	5	3	2	5	5	Valid	
AM8	3	3	5	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	5	5	4	2	4	4	Valid	
AM9	3	4	5	4	5	5	3	5	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	5	2	3	3	4	Valid	
AM10	3	4	5	4	5	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	Valid	
AM11	3	4	5	5	5	4	3	5	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	Valid	
AM12	3	1	5	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	5	2	1	Tidak	
AM13	3	1	5	3	4	5	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	Tidak	
AM14	3	4	5	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	Valid	
AM15	3	4	5	3	5	5	3	5	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	Valid	
AM16	3	4	5	3	5	4	3	5	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	Valid	

Keterangan: R : Responden AM : Agenda Media

Lampiran 3

Uji Validitas Agenda Publik

No. Resp.	R 1	R. 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	R 21	R 22	R 23	R 24	R 25	R 26	R 27	Ket	
AP1	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	2	2	4	5	Valid	
AP2	3	3	5	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	Tidak	
AP3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	Valid	
AP4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	Valid	
AP5	3	2	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	2	3	Valid	
AP6	3	5	5	4	5	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	2	5	5	Valid	
AP7	3	1	5	3	2	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	Tidak
AP8	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	2	4	4	3	2	2	2	Valid	
AP9	3	4	5	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	Valid	
AP10	3	5	5	3	5	5	2	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	Valid	
AP11	3	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	Valid	
AP12	3	4	5	4	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	1	5	4	4	2	4	3	3	Valid	
AP13	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	5	5	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	Valid	
AP14	3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	5	Valid	
AP15	3	4	5	3	5	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	2	4	3	2	Valid	
AP16	3	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	2	2	3	3	4	5	4	5	4	5	1	4	5	Valid	
AP17	3	4	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	Valid	
AP18	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	2	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	Valid	
AP19	3	2	5	4	5	4	5	5	4	2	3	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	Valid	
AP20	3	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	5	3	5	5	4	3	5	4	Valid	
AP21	3	5	5	3	5	5	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	5	4	4	4	2	4	4	Valid	
AP22	3	4	5	3	5	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	4	2	3	3	Valid	

Lampiran 4

Uji Validitas Agenda Kebijakan

No. Res	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	R 21	R 22	R 23	R 24	R 25	R 26	R 27	Ket	
AK1	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	5	5	4	4	4	4	2	4	Valid
AK2	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	Valid
AK3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	2	4	5	3	5	4	5	4	3	5	Valid	
AK4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	Valid	
AK5	3	4	5	5	5	5	2	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	2	4	3	Valid	
AK6	1	4	5	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	4	2	5	5	4	4	2	3	5	Valid	
AK7	1	1	5	3	4	5	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	5	5	5	1	4	5	3	Valid	
AK8	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	5	5	4	4	3	5	4	Valid	
AK9	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	Valid	
AK10	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	1	5	4	Valid	
AK11	1	3	5	3	1	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	4	5	1	3	4	2	Valid	
AK12	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	4	4	3	4	Valid	
AK13	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	1	4	4	4	Valid	
AK14	3	4	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	2	2	4	4	Valid	
AK15	3	1	5	3	1	4	3	3	1	3	2	1	3	3	1	1	3	3	4	4	5	1	5	1	4	4	2	Tidak	

Lampiran 5

Uji Validitas Persepsi Mengenai Kinerja KPK

No. Resp.	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20	R 21	R 22	R 23	R 24	R 25	R 26	R 27	Ket
PKK1	3	2	5	4	5	4	3	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	2	2	4	Valid
PKK2	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	2	3	3	4	Valid
PKK3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	5	4	3	4	3	5	Valid
PKK4	3	2	4	4	5	5	2	3	4	3	2	4	3	3	1	1	3	3	3	4	5	4	4	4	2	2	5	Valid
PKK5	3	2	5	4	5	4	2	3	4	3	2	4	3	3	1	5	3	3	4	2	5	4	4	4	4	3	5	Valid
PKK6	3	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	Valid
PKK7	3	5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	5	4	2	4	4	Valid
PKK8	3	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	Valid
PKK9	3	5	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	Valid
PKK10	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	2	2	4	Valid
PKK11	2	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	Valid
PKK12	2	4	4	4	5	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	Valid
PKK13	3	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	Valid
PKK14	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	Valid
PKK15	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5	Valid
PKK16	3	4	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	Valid
PKK17	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	Valid
PKK18	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	2	5	Valid

Keterangan: R: Responden AK: Agenda Kebijakan AP : Agenda Publik
 PKK: Persepsi mengenai Kinerja KPK

Lampiran 6

Data Agenda Media

RESP	JK	AKT	Dur	x1 1	x1 2	x1 3	x1 4	x1 5	x1 6	x1 7	x1 8	x1 9	x2 0	x2 1	x2 2	x2 3	x2 4	Tota l	Skor X1
res 1	Lk	2016	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	Sedang
res 2	Lk	2015	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi
res 3	Pr	2015	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	Tinggi
res 4	Pr	2016	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	59	Tinggi
res 5	Lk	2015	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	61	Tinggi
res 6	Lk	2015	2	3	3	3	2	5	3	5	3	5	3	4	3	5	4	51	Sedang
res 7	Lk	2015	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	Sedang
res 8	Lk	2016	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	62	Tinggi
res 9	Lk	2015	5	3	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	46	Sedang
res 10	Lk	2015	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	41	Sedang
res 11	Lk	2015	2	4	3	2	3	3	3	4	3	1	1	2	3	2	3	37	Sedang
res 12	Lk	2016	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49	Sedang
res 13	Pr	2015	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
res 14	Pr	2015	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
res 15	Lk	2016	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	39	Sedang
res 16	Lk	2016	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	4	42	Sedang
res 17	Pr	2016	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41	Sedang
res 18	Lk	2015	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	58	Tinggi
res 19	Pr	2016	5	4	2	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	56	Tinggi
res 20	Lk	2015	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang

res 21	Lk	2015	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	47	Sedang
res 22	Lk	2015	5	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	46	Sedang
res 23	Pr	2015	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	52	Sedang
res 24	Lk	2015	2	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	63	Tinggi
res 25	Pr	2016	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	36	Sedang
res 26	Lk	2015	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	42	Sedang
res 27	Lk	2015	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	48	Sedang
res 28	Pr	2015	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	54	Tinggi
res 29	Lk	2015	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47	Tinggi
res 30	Pr	2015	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	52	Sedang
res 31	Lk	2015	4	5	4	4	4	4	1	4	1	5	4	3	4	5	3	51	Sedang
res 32	Pr	2015	3	5	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	50	Sedang
res 33	Lk	2015	3	5	2	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	54	Tinggi
res 34	Lk	2015	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	Sedang
res 35	Pr	2016	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	49	Sedang
res 36	Lk	2015	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	61	Tinggi
res 37	Lk	2015	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi
res 38	Lk	2015	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi
res 39	Pr	2016	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	48	Sedang
res 40	Lk	2016	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	53	Sedang
res 41	Pr	2016	2	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	47	Sedang
res 42	Lk	2016	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Sedang
res 43	Lk	2016	2	3	3	2	3	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	48	Sedang
res 44	Pr	2016	3	2	2	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	5	3	40	Sedang
res 45	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	38	Sedang

res 46	Pr	2016	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	Sedang
res 47	Lk	2016	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	Sedang
res 48	Pr	2016	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	49	Sedang
res 49	Lk	2016	4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	52	Sedang
res 50	Lk	2015	2	5	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	52	Sedang
res 51	Lk	2015	2	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	56	Tinggi
res 52	Pr	2016	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	47	Sedang
res 53	Pr	2015	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	30	rendah
res 54	Lk	2016	4	3	4	4	3	3	3	3	5	2	3	4	3	3	4	47	Sedang
res 55	Pr	2016	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	3	48	Sedang
res 56	Lk	2016	5	5	5	4	5	3	5	4	4	1	4	5	4	4	4	57	Tinggi
res 57	Pr	2016	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35	Sedang
res 58	Pr	2016	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	52	Sedang
res 59	Lk	2016	5	4	3	5	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	56	Tinggi
res 60	Lk	2016	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46	Sedang



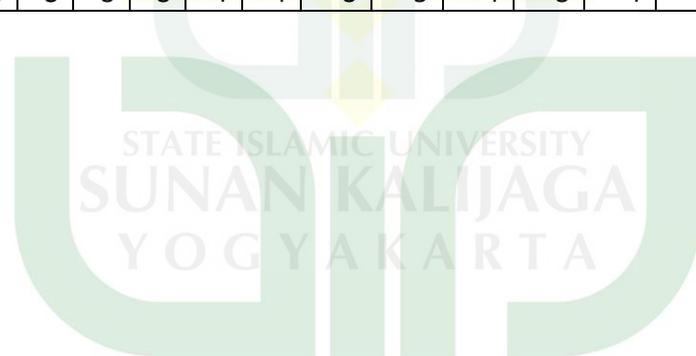
Lampiran 7

Data Variabel Agenda Publik

Resp	JK	AKT	Dur	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	Tot	Skor X2
resp 1	Lk	2016	2	5	3	3	2	5	2	3	4	4	3	5	5	2	5	4	3	5	4	4	3	74	Sedang
resp 2	Lk	2015	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	2	3	3	2	4	2	68	Sedang
resp 3	Pr	2015	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Tinggi
resp 4	Pr	2016	5	5	5	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	58	Sedang
resp 5	Lk	2015	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	67	Sedang
resp 6	Lk	2015	2	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	86	Tinggi
resp 7	Lk	2015	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	69	Sedang
resp 8	Lk	2016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	83	Tinggi
resp 9	Lk	2015	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	Tinggi
resp 10	Lk	2015	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	66	Sedang
resp 11	Lk	2015	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	74	Sedang
resp 12	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	60	Sedang
resp 13	Pr	2015	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	71	Sedang
resp 14	Pr	2015	5	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	53	Sedang
resp 15	Lk	2016	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	73	Sedang
resp 16	Lk	2016	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	69	Sedang
resp 17	Pr	2016	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	64	Sedang
resp 18	Lk	2015	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	3	5	5	5	4	3	83	Tinggi
resp 19	Pr	2016	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	Sedang
resp 20	Lk	2015	1	5	5	3	4	5	5	3	4	4	1	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	84	Tinggi

resp 21	Lk	2015	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	82	Tinggi
resp 22	Lk	2015	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	2	5	5	4	82	Tinggi
resp 23	Pr	2015	3	4	3	3	2	5	5	1	2	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	71	Sedang
resp 24	Lk	2015	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	75	Sedang
resp 25	Pr	2016	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	63	Sedang
resp 26	Lk	2015	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	63	Sedang
resp 27	Lk	2015	2	4	3	3	2	1	4	1	2	4	2	4	3	2	4	2	4	5	3	2	2	57	Sedang
resp 28	Pr	2015	4	5	4	4	2	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	4	3	76	Tinggi
resp 29	Lk	2015	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	73	Sedang
resp 30	Pr	2015	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	Tinggi
resp 31	Lk	2015	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	93	Tinggi
resp 32	Pr	2015	3	4	5	2	3	4	4	2	3	3	3	5	3	3	2	2	3	3	4	4	3	65	Sedang
resp 33	Lk	2015	3	4	3	4	4	5	5	2	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	80	Tinggi
resp 34	Lk	2015	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	73	Sedang
resp 35	Pr	2016	3	4	5	2	3	4	4	2	3	3	3	5	3	3	2	2	3	3	4	4	3	65	Sedang
resp 36	Lk	2015	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	85	Tinggi
resp 37	Lk	2015	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	71	Sedang
resp 38	Lk	2015	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Tinggi
resp 39	Pr	2016	2	5	4	3	3	3	5	2	3	4	3	5	3	3	5	4	4	5	4	3	3	74	Sedang
resp 40	Lk	2016	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	68	Sedang
resp 41	Pr	2016	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	73	Sedang
resp 42	Lk	2016	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	72	Sedang
resp 43	Lk	2016	2	5	5	3	3	5	5	1	5	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	86	Tinggi
resp 44	Pr	2016	3	4	4	3	4	4	5	2	3	3	2	5	3	2	4	2	5	4	5	3	3	70	Sedang
resp 45	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61	Sedang

resp 46	Pr	2016	2	4	4	3	2	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	57	Sedang
resp 47	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Sedang
resp 48	Pr	2016	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	Sedang
resp 49	Lk	2016	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	71	Sedang
resp 50	Lk	2015	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	71	Sedang
resp 51	Lk	2015	2	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	75	Sedang
resp 52	Pr	2016	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	69	Sedang
resp 53	Pr	2015	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	5	5	4	4	74	Sedang
resp 54	Lk	2016	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	3	66	Sedang
resp 55	Pr	2016	3	3	5	4	2	4	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	5	5	5	4	79	Tinggi
resp 56	Lk	2016	5	4	1	3	3	4	5	3	3	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	4	4	75	Sedang
resp 57	Pr	2016	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	64	Sedang
resp 58	Pr	2016	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	75	Sedang
resp 59	Lk	2016	5	2	4	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	4	4	2	4	4	3	71	Sedang
resp 60	Lk	2016	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	67	Sedang



Lampiran 8

Data Agenda Kebijakan

Resp	JK	AKT	Dur	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	Tot	Skor X3
resp 1	Lk	2016	2	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	2	4	4	4	54	Sedang
resp 2	Lk	2015	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	45	Sedang
resp 3	Pr	2015	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	Tinggi
resp 4	Pr	2016	5	5	4	5	5	3	3	1	5	5	5	1	5	3	5	55	Sedang
resp 5	Lk	2015	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	54	Sedang
resp 6	Lk	2015	2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	66	Tinggi
resp 7	Lk	2015	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	51	Sedang
resp 8	Lk	2016	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69	Tinggi
resp 9	Lk	2015	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	61	Tinggi
resp 10	Lk	2015	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
resp 11	Lk	2015	2	4	3	5	4	4	5	2	5	4	4	2	4	5	5	56	Sedang
resp 12	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
resp 13	Pr	2015	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	2	4	45	Sedang
resp 14	Pr	2015	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang
resp 15	Lk	2016	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	2	2	2	2	50	Sedang
resp 16	Lk	2016	3	5	5	5	5	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	47	Sedang
resp 17	Pr	2016	2	4	5	5	5	3	3	2	5	3	3	3	4	4	4	53	Sedang
resp 18	Lk	2015	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	61	Tinggi
resp 19	Pr	2016	5	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	36	Sedang
resp 20	Lk	2015	1	5	5	5	5	5	1	2	5	4	5	5	5	5	5	62	Tinggi

resp 46	Pr	2016	2	3	4	4	3	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	42	Sedang
resp 47	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	Sedang
resp 48	Pr	2016	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49	Sedang
resp 49	Lk	2016	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	61	Tinggi
resp 50	Lk	2015	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	61	Tinggi
resp 51	Lk	2015	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	52	Sedang
resp 52	Pr	2016	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	49	Sedang
resp 53	Pr	2015	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	54	Sedang
resp 54	Lk	2016	4	4	5	5	5	3	3	3	5	3	4	2	5	1	3	51	Sedang
resp 55	Pr	2016	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	56	Tinggi
resp 56	Lk	2016	5	3	4	4	5	3	3	1	3	4	1	3	4	1	4	43	Sedang
resp 57	Pr	2016	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	2	32	Sedang
resp 58	Pr	2016	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	65	Tinggi
resp 59	Lk	2016	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	53	Sedang
resp 60	Lk	2016	3	5	4	5	4	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	50	Sedang



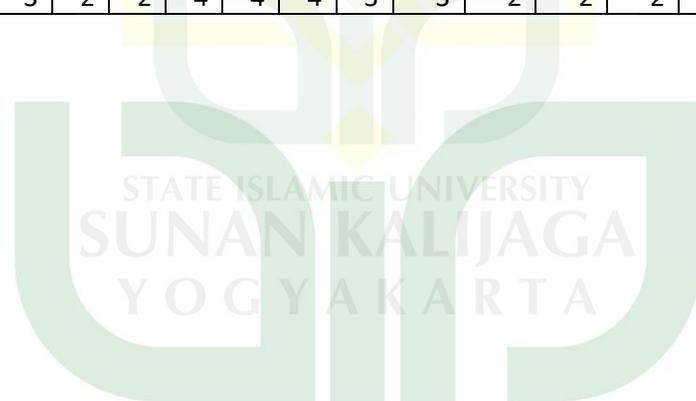
Lampiran 9

Data Persepsi mengenai Kinerja KPK

Resp.	JK	AKT	Dur	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	Tot	Skor Y	
resp 1	Lk	2016	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	81	Tinggi
resp 2	Lk	2015	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64	Sedang
resp 3	Pr	2015	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	72	Tinggi
resp 4	Pr	2016	5	4	3	5	1	1	5	4	5	4	3	5	2	2	2	2	2	2	3	55	Sedang	
resp 5	Lk	2015	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	61	Sedang
resp 6	Lk	2015	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	Tinggi
resp 7	Lk	2015	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	62	Sedang
resp 8	Lk	2016	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	Tinggi
resp 9	Lk	2015	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	83	Tinggi	
resp 10	Lk	2015	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Sedang
resp 11	Lk	2015	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	62	Sedang	
resp 12	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	Sedang	
resp 13	Pr	2015	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	60	Sedang	
resp 14	Pr	2015	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Sedang	
resp 15	Lk	2016	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	62	Sedang	
resp 16	Lk	2016	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55	Sedang	
resp 17	Pr	2016	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65	Sedang	
resp 18	Lk	2015	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	78	Tinggi	
resp 19	Pr	2016	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52	Sedang	
resp 20	Lk	2015	1	4	3	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	3	4	5	5	72	Tinggi	
resp 21	Lk	2015	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	75	Tinggi	

resp 22	Lk	2015	5	2	3	3	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	68	Sedang
resp 23	Pr	2015	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	61	Sedang
resp 24	Lk	2015	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	75	Tinggi
resp 25	Pr	2016	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	63	Sedang
resp 26	Lk	2015	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	57	Sedang
resp 27	Lk	2015	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59	Sedang
resp 28	Pr	2015	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70	Tinggi
resp 29	Lk	2015	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	Tinggi
resp 30	Pr	2015	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	Tinggi
resp 31	Lk	2015	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88	Tinggi
resp 32	Pr	2015	3	3	3	3	1	1	5	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53	Sedang
resp 33	Lk	2015	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	75	Tinggi
resp 34	Lk	2015	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	58	Sedang
resp 35	Pr	2016	3	3	3	1	1	5	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	53	Sedang
resp 36	Lk	2015	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	Tinggi
resp 37	Lk	2015	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62	Sedang
resp 38	Lk	2015	3	4	4	5	4	3	5	4	4	1	4	2	1	5	1	4	1	4	2	58	Sedang
resp 39	Pr	2016	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	65	Sedang
resp 40	Lk	2016	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54	Sedang
resp 41	Pr	2016	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Sedang
resp 42	Lk	2016	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	66	Sedang
resp 43	Lk	2016	2	2	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	74	Tinggi
resp 44	Pr	2016	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	69	Sedang
resp 45	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Sedang
resp 46	Pr	2016	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	58	Sedang

resp 47	Lk	2016	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Sedang
resp 48	Pr	2016	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56	Sedang
resp 49	Lk	2016	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	68	Sedang	
resp 50	Lk	2015	2	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	69	Sedang	
resp 51	Lk	2015	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	Tinggi	
resp 52	Pr	2016	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	64	Sedang	
resp 53	Pr	2015	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	76	Tinggi	
resp 54	Lk	2016	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	2	63	Sedang
resp 55	Pr	2016	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	73	Tinggi	
resp 56	Lk	2016	5	4	3	3	3	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	67	Sedang
resp 57	Pr	2016	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	46	Sedang	
resp 58	Pr	2016	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	72	Tinggi	
resp 59	Lk	2016	5	3	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	69	Sedang	
resp 60	Lk	2016	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	50	Sedang	



Lampiran 10

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,63050977
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z		,382
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error		
1	(Constant)	-6,653	3,968		-1,677			,099
	x1	,011	,082	,022	,133			,894
	x2	,093	,070	,224	1,331			,189
	x3	,091	,067	,199	1,361			,179

a Dependent Variable: RES5

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,407	6,720		1,102	,275		
	VAR00001	-,156	,115	-,119	-1,355	,181	,774	1,292
	VAR00002	,538	,129	,494	4,187	,000	,428	2,334
	VAR00003	,514	,146	,429	3,513	,001	,400	2,501

a Dependent Variable: VAR00004

Lampiran 11

4. Uji Koefisien Korelasi multiple

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		df2
1	,816(a)	,666	,648	6,12793	,666	37,229	3	56	,000

a Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002

5. Uji Regresi Multiple

Coefficients(a)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	7,407	6,720		1,102	,275
	VAR00001	-,156	,115	-,119	-1,355	,181
	VAR00002	,538	,129	,494	4,187	,000
	VAR00003	,514	,146	,429	3,513	,001

a Dependent Variable: VAR00004

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4194,051	3	1398,017	37,229	,000(a)
	Residual	2102,883	56	37,551		
	Total	6296,933	59			

a Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002

b Dependent Variable: VAR00004



Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Core Values Integratif-Intersnel • Dedikasi-Inovatif • Inklusif-Continuous Improvement





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.717/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Anisa Hasnawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 30 Agustus 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14210038
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Belang, Terbah
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli, s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Anisa Hasnawati
 NIM : 14210038
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014

KEMENTERIAN RIPTD



Asst. Pengajar Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 1970103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.12.27/2018

This is to certify that:

Name : **Anisa Hasnawati**
Date of Birth : **August 30, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 24, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	49
Total Score	480

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 24, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.10.575/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anisa Hasnawati
تاريخ الميلاد : ٣٠ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٣٦	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

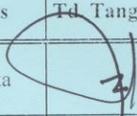
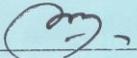
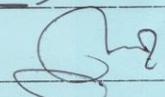
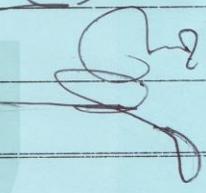
جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١.٠٠٥



NAMA : Anisa Hasnawati
NIM : 14210038
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
Alamat : Jln.KH.Abdul Fatah No.142B Pakajejan Majenang, Cilacap, Jawa Tengah

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 17 Januari 2018	Dhaniar Ratih Rahmanawati 14230002	Peserta	
2	Selasa, 20 Feb 2018	M. Azhari 14210007	Peserta	
3	Kamis, 8 Maret 2018	Hermansyah 13210032	Peserta	
4	Kamis, 8 Maret 2018	Tiara Apriyani 14210051	Peserta	
5	Jumat, 27 April 2018	Anisa Hasnawati 14210038	Penyaji	
6	Senin, 21 Mei 2018	Tias Bekti Noursari 14210046	Pembahas	

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Ketua Program Studi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : Anisa Hasnawati
NIM : 14210038
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II :
Judul :

PENGARUH PEMBERITAAN KASUS KORUPSI DI TV ONE TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KINERJA KPK (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN HUKUM TATA NEGARA UIN SUNAN KALIJAGA).

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	22/1 ¹⁸	1	Diskusi Judul	
2.	1/3 ¹⁸	2	Pembuatan BAB I dan II	
3.	23/3 ¹⁸	3	Revisi BAB I dan II	
4.	24/4 ¹⁸	4	Acc Seminar	
5.	31/5 ¹⁸	5	Revisi Acc BAB I dan II	
6.	4/6 ¹⁸	6	Revisi BAB III	
7.	27/7 ¹⁸	7.	Revisi BAB IV dan V	
8.	6/8 ¹⁸	8.	Acc Munasorah	
9.				

Yogyakarta, 06 Agustus 2018
Pembimbing.

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMESTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : ANISA HASNAWATI
Tempat, Tanggal Lahir : CILACAP, 30 AGUSTUS 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14210038

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2014

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI00005	Akhlaq-Tasawuf	2	A-	7,50	30	KPI02029	Hukum dan Etika Penyiaran	2	A-	7,50
2	PTI00002	Al-Qur'an Al-Hadis	3	A	12,00	31	KPI02030	Jurnalistik Penyiaran	3	A-B	10,50
3	PTU00001	Bahasa Inggris	2	A/H	7,00	32	KPI04052	Kewirausahaan	3	A-	11,25
4	USK01002	Filsafat Ilmu	2	A	8,00	33	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A/B	7,00
5	FDY03001	Ilmu Dakwah	2	A/B	7,00	34	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	A	12,00
6	NAS00001	Pancasila	2	A-	7,50	35	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	A-	7,50
7	KPI02014	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A-	11,25	36	FDY03002	Retorika Dakwah	2	A/B	7,00
8	USK01001	Pengantar Studi Islam	2	A	8,00	37	KPI12042	Teknik Reportase TV	3	A	12,00
9	PTI00004	Tauhid	2	A/B	7,00	38	KPI03043	Manajemen Siaran	3	A-	11,25
10	PTI00001	Bahasa Arab	2	B	6,00	39	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	A	12,00
11	PTI00003	Fikih/Usul Fikih	2	A	8,00	40	KPI02013	Newscasting/Announcing	3	A	12,00
12	FDY03006	Hadis Dakwah	2	A-	7,50	41	KPI14053	Periklanan	2	A-	7,50
13	NAS00002	Kewarganegaraan	2	A	8,00	42	KPI02044	Sinematografi	3	A/B	10,50
14	KPI02005	Komunikasi Massa	2	A-	7,50	43	KPI02038	Sosiologi Komunikasi	2	A-	7,50
15	KPI02007	Komunikasi Politik	2	A-	7,50	44	KPI12038	Teknik Editing (TV)	3	A/B	10,50
16	PTI00006	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3	A-	11,25	45	KPI12040	Teknik Produksi Berita TV	3	A	12,00
17	KPI05059	Studi Agama Kontemporer	2	A/B	7,00	46	KPI44045	Analisis Siaran	3	A-	11,25
18	FDY03005	Tafsir Ayat Dakwah	2	A-	7,50	47	KPI404047	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
19	KPI02019	Teori Komunikasi	3	A	12,00	48	KPI404048	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	A-	11,25
20	KPI02001	Desain Komunikasi Visual	3	A-	11,25	49	KPI444050	Penulisan Naskah Siaran	3	A	12,00
21	KPI05056	Fikih Kontemporer	2	A/B	7,00	50	KPI12035	Produksi Acara TV I	3	B-	9,75
22	KPI02002	Filsafat-Etika Komunikasi	3	A/B	10,50	51	KPI404053	System Teknologi Informasi Dan Komunikasi	3	A-	11,25
23	FDY03007	Fiqih Al-Dakwah	3	A/B	10,50	52	KPI404054	Statistik Sosial	3	A-	11,25
24	KPI02004	Komunikasi Kelompok	2	B	6,00	53	KPI404055	Magang Profesi	4	A	16,00
25	KPI02006	Komunikasi Organisasi	2	B+	6,50	54	KPI12036	Produksi Acara TV II	3	A-	11,25
26	KPI02015	Pengantar Jurnalistik	2	A	8,00	55	KPI404056	Seminar Komunikasi	3	A	12,00
27	KPI02016	Psikologi Komunikasi	3	A-	11,25	56	USK402001	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
28	FDY03003	Sejarah Dakwah	2	A/B	7,00	57	USK403007	Skripsi Tugas Akhir	6	A-	22,50
29	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	A-	7,50						

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (557,50 / 149) = 3,74 (Tiga Koma Tujuh Empat)

Predikat Kelulusan:
PUJIAN

Indeks Prestasi Kumulatif
3,51 - 4,00
3,01 - 3,50
2,51 - 3,00
2,00 - 2,50

Predikat Kelulusan
PUJIAN
SANGAT MEMUKASKAN
MEMUKASKAN
CUKUP

Yogyakarta, 21 Agustus 2018
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurrahmah, M.Si
NIP. 19600310.198703.2.001



MENUNJUKKAN
 SALINAN/FOTO COPI SESUAI DENGAN ASLINYA
 KEPALA MA WATHONIYAH ISLAMIYAH
 KABUPATEN BANYUWANGI
 S. H. ARIS BAIDOWI, M.Ag
 NIP. 19591026 198803 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA
 REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
 PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.04/11.2/PP.01.1/040/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kabupaten Banyuwangi menerangkan bahwa :

nama : ANISA HASNAWATI
 tempat dan tanggal lahir : Cilacap, 30 Agustus 1996
 nama orang tua/wali : Drs. Cahali
 nomor induk siswa nasional : 9963861801
 nomor peserta ujian nasional : 3-14-03-07-706-040-9
 madrasah asal : MA Wathoniyah Islamiyah Kabupaten Banyuwangi

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Banyuwangi, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah,



S. H. Aris Baidowi, M.Ag

NIP. 19591026 198803 1 001

MA 110000927



COPI

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**
Program Ilmu Pengetahuan Alam

Nama : **ANISA HASNAWATI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Cilacap, 30 Agustus 1996**
 Nomor Induk Siswa Nasional : **9963 861 801**
 Nomor Peserta Ujian Nasional : **3-1A-03-07-706-040-9**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor ¹	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah ²
A UJIAN MADRASAH				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8.97	9.79	9.21
	b. Akidah-Akhlak	8.17	9.48	8.56
	c. Fikih	8.10	9.73	8.59
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	9.17	9.66	9.31
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8.20	9.35	8.55
3	Bahasa Indonesia	8.63	9.71	8.95
4	Bahasa Arab	8.67	9.75	8.99
5	Bahasa Inggris	9.00	9.71	9.21
6	Matematika	8.47	9.58	8.80
7	Fisika	8.03	9.47	8.46
8	Kimia	8.60	9.63	8.91
9	Biologi	8.63	9.58	8.91
10	Sejarah	7.50	9.72	8.17
11	Seni Budaya	8.00	8.82	8.55
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	8.00	9.42	8.43
13	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.53	9.79	8.91
14	Keterampilan/Bahasa Asing	8.10	9.63	8.56
15	Muatan Lokal :			
Rata-Rata				8.77

¹Nilai Rata-rata Rapor = Rata-rata Nilai Semester 3, 4 dan 5, untuk madrasah yang menggunakan sistem SKS Nilai Rata-rata Rapor adalah Rata-rata Semester 1 sampai dengan 5

²Nilai Madrasah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
B UJIAN NASIONAL				
	1. Bahasa Indonesia	8.95	6.80	7.7
	2. Bahasa Inggris	9.21	6.40	7.5
	3. Matematika	8.80	5.25	6.7
	4. Fisika	8.46	5.25	6.8
	5. Kimia	8.91	6.75	7.6
	6. Biologi	8.91	6.00	7.2
Rata-Rata				7.3

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Banyumas, 20 Mei 2014



Ketua Madrasah,
 Dis. H. Anis Baidowi, M.Ag
 NIP. 1959.1026.1988.03.1061

diberikan kepada:

ANISA HASNAWATI
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifulin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaufi Biq
NIM. 11520023





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

ANISA HASNAWATI

NIM. 14210038

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



Yusuf M. Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Gebyan Komunikasi Pengajaran Islam 2014

PIAGAM PENGHARGAAN

dipersembahkan kepada

ANISA HASNAWATI

Sebagai Peserta Talkshow

Penulisan Naskah dan Penyutradaraan

Yogyakarta, 30 Oktober 2014



MARASUMBER


Danial Rifki



Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)
Divisi Televisi dan Multimedia
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sertifikat

diberikan kepada :

ANISA HASNAWATI

sebagai

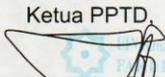
PESERTA

Workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi

Sunan Kalijaga Televisi "SUKA TV"

Yogyakarta, 17 November 2014

Ketua PPTD,


Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd
NIP.196302102991031002

Ketua SUKA TV,


Vandani Nur Setiawan
NIM.11210142

Ketua Panitia


M. Rifqi Sifa'udin
NIM.13210105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KOMPAS TV

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

ANISA HASNAWATI

Atas partisipasinya sebagai peserta **KOMPAS KAMPUS**
Workshop Jurnalistik, Kompas TV, *Harian Kompas & Kompas.com*
Talkshow bersama Rosianna Silalahi

Bimo Setiawan
2015



CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

- Nama : Anisa Hasnawati
- Tempat & tgl. lahir : Cilacap, 30 Agustus 1996
- Jenis kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : WNI
- Status perkawinan : Belum Kawin
- Alamat : Jl. Abdul Fatah no. 142 Pahonjean Majenang Cilacap
Jawa Tengah 53257
- No. telepon/ HP : 083-867-734-563
- Email : anisahasna47@gmail.com



B. Latar Belakang Pendidikan

Formal :

- TK Aisiyah Pahonjean : Lulus Tahun 2002
- SD Muhammadiyah Pahonjean : Lulus Tahun 2008
- MTs WI Kebarongan : Lulus Tahun 2011
- MA WI Kebarongan : Lulus Tahun 2014
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2014

C. Kemampuan

1. Kemampuan Non Akademik
 - Fotografi
 - Vidiografi
2. Bahasa Inggris pasif & aktif
3. Dalam Tim Produksi Siaran TV, Belajar menjadi Produser, Tim Kreatif, kameramen, Tim Riset & Naskah.

D. Pengalaman Organisasi

- Pengurus Suka TV periode 2016 (TV Kampus UIN Sunan Kalijaga)
- Pengurus Suka TV periode 2017 (TV Kampus UIN Sunan Kalijaga)
- Sekretaris 2 IKAPMAWI Yogyakarta periode 2016 (Organisasi alumni PP MWI Kebarongan)

E. Pengalaman Kerja

- Astrada SarangIde Production sesi Bale Ayu Resto
- Astrada 1 dalam film omnibus “PHILOS” pada Praktek perkuliahan Sinematografi
- Astrada 1 program acara “Sport” pada Praktek perkuliahan Produksi Acara TV 2
- Produser dalam program acara Sosok dibalik Nama SUKA TV
- Tim Kreatif dalam Anniversary 4 SUKA TV
- Tim Kreatif Anniversary 5 SUKA TV
- Asisten Produser Anniversary 5 SUKA TV
- FD Anniversary 6 SUKA TV
- Humas iCommfest 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya, serta menurut keadaan yang sebenarnya.

